

**LAPORAN INDIVIDU
PENGALAMAN PRAKTIK LAPANGAN
SMA NEGERI 1 DEPOK**

Jl. BabarsariCaturtunggalDepokSleman

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL): Dra. Eko Rini Purbowati



**Disusun Oleh:
Kartika Putri
NIM. 12204244024**

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Kartika Putri
NIM : 12104244024
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMA N 1 Depok Sleman dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September
2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dra. Sri Iswanti, M.Pd

Dra. Eko Rini Purbowati

NIP. 195312231978032001

NIP. 19641021 199003 2 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Depok

SMA Negeri 1 Depok



Drs. Maskur

Dra. M. Indria Dewi M

NIP. 195606011984031008

NIP. 196404241989032008

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya yang telah memberikan karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok, Sleman.

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan program yang diwajibkan bagi mahasiswa jenjang Strata 1 (S1) Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai media untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan mendapatkan pengalaman dalam mengajar di sekolah

Banyak pengalaman yang saya dapatkan dan pelajaran yang bisa dipetik, sehingga saya berharap semua hal yang telah kami dapatkan pada kegiatan PPL ini dapat digunakan kelak. Program-program yang telah kami laksanakan, semoga memberikan manfaat dan dampak yang berkelanjutan bagi pihak sekolah baik bagi guru maupun siswa-siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman.

Penulisan laporan PPL ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang turut membantu mahasiswa baik secara langsung ataupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah, SWT atas segala karuniaNya sehingga kami diberikan kemudahan dalam menjalankan PPL ini
2. Ibu, ayah, dan nenek tercinta yang tidak hentinya memberikan doa dan dukungannya
3. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M. A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ketua LPPM beserta staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PPL di sekolah.
5. Dra. Eko Rini Purbowati, selaku Koordinator BK sekaligus guru Pembimbing PPL penulis di SMA Negeri 1 Depok Sleman yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan banyak pelajaran selama PPL di SMA N 1 Depok
6. Bapak Drs. Maskur selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Depok yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada mahasiswa PPL.
7. Dra. Magda Indria Dewi, selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Depok Sleman yang telah banyak memberikan masukan, pelajaran dan inspirasi selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Depok Sleman

8. Dra. Wahyu Srinurjati, Drs. R. Joko Wuryono dan Eko Yulianto, S.Pd selaku guru BK di SMA Negeri 1 Depok, dan segenap Bapak/Ibu Guru serta para karyawan SMA Negeri Negeri 1 Depok Sleman.
9. Rekan-rekan PPL UNY di SMA Negeri 1 Depok Sleman atas kerjasamanya.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Depok Sleman yang telah berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan kerjasamanya yang baik sehingga kami dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan lancar.
11. Saudara-saudaraku, dan sahabat-sahabat setiaku yang selalu memberikan motivasi untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok, Sleman ini dengan maksimal.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu selama kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok Sleman dan memberikan dorongan moril sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang diberikan. Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2015

Kartika Putri

NIM. 12104244024

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| Daftar Lampiran | vi |
| Abstrak | vii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Alasan Praktik | 1 |
| B. Tujuan dan Manfaat Praktik | 2 |
| C. Analisis situasi dan Subjek Praktik | 4 |
| D. Rancangan Program Kegiatan PPL BK | 10 |
| | |
| BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL | |
| A. Persiapan | 14 |
| B. Pelaksanaan | 14 |
| C. Analisis Hasil | 26 |
| | |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 28 |
| B. Saran | 29 |
| DAFTAR PUSTAKA | 31 |
| LAMPIRAN | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY
2. CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
3. LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
4. KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SMAN 1 DEPOK
5. ABSENSI SISWA
6. DATA PRIBADI SISWA
7. RPL / SATLAN
8. KONSELING
9. POSTER
10. DCM
11. CONTOH BEASISWA PIP, RAPUS, KARTU CERDAS
12. FORMAT PKG
13. DOKUMENTASI
14. LAIN-LAIN

ABSTRAK
ABSTRAK
LAPORAN KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 1 DEPOK

OLEH : KARTIKA PUTRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni prodi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. .

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 11 September 2015. PPL dilaksanakan di SMA NEGERI 1 DEPOK yang berlokasi di Jl. Babarsari Caturtunggal Depok Sleman. Program PPL di SMA Negeri 1 Depok meliputi kegiatan BK dan praktik persekolahan. Kegiatan persekolahan antara lain memberikan layanan dasar, dan layanan responsive. Layanan dasar yang dilaksanakan praktikan adalah memberikan layanan informasi berupa poster, layanan pengumpulan data yaitu dengan menggunakan data pribadi siswa dan DCM, layanan penempatan dan penyaluran, bimbingan klasikal di kelas XA, XB, XC, XD, XE, XF, layanan orientasi yaitu berupa pendampingan ekstrakurikuler dan MOP SMAN 1 Depok. Layanan responsif yang dilaksanakan praktikan adalah konseling individu dan kelompok dan konseling sebaya, kolaborasi dengan orangtua dan pihak lembaga lain. Layanan Administratif yang dilakukan yaitu pengisian Penilaian Kinerja Guru (PKG), mengurus beasiswa PIP, Rapus, Kartu Cerdas, dan masih banyak lagi.

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMA N 1 Depok pada bulan agustus-September , Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga

menjadi sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.

Kata Kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling*

BAB I

PENDAHULUAN

A. ALASAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Adapun tujuan dari PPL salah satunya yaitu memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.

Secara khusus, visi kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sementara misi kegiatan PPL terbagi dalam 4 hal, yaitu:

- a. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- b. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan/praktik kependidikan.
- c. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa yang bertindak sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah/lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi praktikan agar dapat mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

B. TUJUAN DAN MANFAAT PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

1. Tujuan Praktik

Praktik bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

2. Manfaat Praktik

Praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran peserta didik secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.
- e. Membiasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusandan pemecahan masalah yang ada pada diri peserta didikdan seluruh pihak sekolah pada umumnya.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapat inovasi kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, dan proses pendidikan pada umumnya.

3. Bagi Program studi Bimbingan dan Konseling

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah tempat praktik.

C. ANALISIS SITUASI

a. Analisis Situasi

Alamat Lengkap Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Depok
- 2) Jalan : Jl. Babarsari
- 3) Desa/ Kelurahan : Caturtunggal
- 4) Kecamatan : Depok
- 5) Kabupaten/ Kota : Sleman
- 6) Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- 7) Nomor Telepon : (0274) 485794
- 8) Web : www.smababarsari.com

Dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA Negeri 1 Depok melakukan berbagai pengembangan-pengembangan dan pembenahan-pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah Yogyakarta maupun Nasional. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Depok Yogyakarta beralamat di Jalan Babarsari, Depok Sleman Yogyakarta. Secara geografis berbatasan dengan :

Utara : Perumahan penduduk

Barat : SDN Babarsari

Timur : Ruko Pertokoan

Selatan: Jalan Raya Babarsari

SMA Negeri 1 Depok yang merupakan sekolah berstatus mandiri berlokasi di Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Letak SMA Negeri 1 Depok cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun uraian dari kondisi fisik, potensi siswa, guru, dan karyawan, serta kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Depok adalah sebagai berikut :

b. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMA Negeri 1 Depok memiliki gedung sekolah permanen. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 1 Depok dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok adalah sebagai berikut :

1) Jumlah Kelas

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Depok memiliki ruangan kelas untuk proses belajar mengajar, kelas X terdiri atas 6 kelas (Kelas XA, XB, XC, XD, XE, XF), kelas XI terdiri dari 6 kelas (3 kelas IPA & 3 kelas IPS) Kelas XII terdiri dari 8 kelas (4 Kelas IPA & 4 kelas IPS).

2) Perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran. Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa). Perpustakaan di SMA Negeri 1 Depok memiliki satu buah papan tulis yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran serta terdapat kipas angin untuk kenyamanan saat berada didalamnya. Terdapat pula sound system yang dapat dimanfaatkan ketika berada diperpustakaan.

3) Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terdiri dari Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, dan Laboratorium Biologi. Peralatan dari ketiga laboratorium tersebut termasuk lengkap. Akan tetapi kurang perawatan dan pemanfaatan terhadap peralatan laboratorium, sehingga tampak kurang tertata rapi.

4) Laboratorium Komputer

Terdapat satu laboratorium komputer yang letaknya di lantai 2. Laboratorium mempunyai fasilitas yaitu : 20 unit PC baik yang bisa dipergunakan maupun yang mati, *whiteboard*, AC dan koneksi internet. Laboratorium tersebut digunakan untuk kegiatan pembelajaran TIK dan internet bagi siswa SMA Negeri 1 Depok.

5) Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa di SMA Negeri 1 Depok kurang mendapat perawatan karena jarang dipergunakan

6) Masjid

Masjid menjadi tempat yang sangat bermanfaat bagi guru dan peserta didik yang beragama islam karena setiap waktu shalat dapat dipergunakan. Kondisi masjid juga cukup terawat oleh pengurus masjid yang terdiri dari peserta didik.

7) Media dan Alat Pembelajaran

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok antara lain : buku-buku paket dan penunjang, *white board*, *boardmarker*, alat peraga, LCD, Laptop dan peralatan laboratorium.

8) Ruang Kepala Sekolah

Kepala Sekolah mempunyai ruang sendiri yang letaknya bersebelahan dengan ruang tata usaha.

9) Ruang Guru

Ruang guru berhadapan berada di lantai dua bersebelahan dengan masjid dan ruang kelas XI.

10) Ruang BK

SMA Negeri 1 Depok memiliki ruang khusus untuk Bimbingan dan Konseling dengan 4 guru pembimbing. Ruang Bimbingan dan Konseling ini dapat dimanfaatkan oleh siswa ketika siswa ingin berkonsultasi dengan guru.

11) Ruang TU

Ruang TU merupakan ruang tempat pengarsipan dan pengelolaan administrasi guru dan siswa. Siswa dan guru dapat langsung menuju ruang Tata usaha jika memerlukan hal-hal yang berkaitan dengan ketatausahaan.

12) UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Depok terdiri dari dua ruang yaitu ruang untuk laki-laki dan perempuan. Ruang UKS kurang tertata rapi namun cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

13) Koperasi

Koperasi di SMA Negeri 1 Depok sudah tidak berjalan karena kurang adanya perawatan dan tidak ada yang mengurus.

14) Kamar Mandi

Sekolah mempunyai 4 kamar mandi untuk siswa dan kamar mandi khusus untuk guru berada di ruang guru. Kamar mandi siswa dalam keadaan memprihatinkan. Kamar mandi perlu diadakan perbaikan agar kenyamanan siswa dapat terpenuhi.

15) Aula

Aula atau ruang workshop sering digunakan untuk berbagai kegiatan, baik untuk kepentingan guru, siswa maupun pihak umum yang berkepentingan di sekolah.

16) Tempat Parkir

Terdapat 3 tempat parkir yaitu 2 tempat parkir untuk siswa yang terletak dibelakang ruang kelas XI IPA dan di belakang runag kelas X, serta ruang parkir untuk Guru dan Karyawan yang terletak di sebelah ruang TU.

17) Kantin

Kantin SMA ada 2 tempat. Letaknya di sebelah masjid dan dibawah ruang komputer. Keadaan kantin cukup bersih dan nyaman.

18) Lapangan sekolah

Lapangan sekolah terdiri dari 3 lapangan, lapangan voli berada di bagian depan sekolah tepatnya di depan runag kelas XII IPA, lapangan basket berada di depan ruang aula sedangkan lapangan yang berada di tengah gedung runag kelas dipergunakan ketika ada upacara dan kegiatan siswa lainnya.

19) Ruang OSIS

SMA N 1 Depok memiliki ruang OSIS yang berdampingan dengan ruang komputer. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N 1 Depok kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPD, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.

20) Ruang agama

SMA Negeri 1 Depok memiliki dua ruang khusus agama untuk siswa yang beragama Kristen dan katolik.

c. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

1) Potensi Siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 1 Depok sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan serta status sekolah sekarang yang merupakan sekolah mandiri.

2) Potensi Guru

SMA Negeri 1 Depok memiliki guru dan karyawan yang siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Jumlah guru di SMA Negeri 1 Depok adalah 47 orang. Mayoritas guru adalah berpendidikan S1 dan beberapa ada yang S2. Dan menggunakan kurikulum 2013 dalam mengajarnya.

3) Potensi Karyawan

SMA Negeri 1 Depok memiliki 13 karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut antara lain adalah karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, penjaga sekolah dan tukang kebun/ kebersihan.

d. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 1 Depok Yogyakarta. Proses belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00-13.30 namun terdapat jam ekstensi bagi kelas XII yakni pagi dari 06.30- 07.30 dan sore dari jam 14.00-15.00. Selain itu, ada juga jam ekstrakurikuler yang dimulai sejak pukul 13.30 – 16.30. siswa kelas X terbagi menjadi 6 kelas yaitu XA, XB, XC, XD, XE, dan XF. Siswa kelas XI masing- angkatan terdiri dari 6 kelas, yang terbagi dalam program peminatan IPA dan IPS. Untuk kelas XII, terdiri dari 8 kelas yang dibagi menjadi 2 penjurusan yaitu IPA dan IPS. Jumlah rata-rata siswa per kelas adalah 33 siswa.

BK di SMAN 1 Depok, memberikan layanan bimbingan klasikal kepada seluruh angkatan dari kelas X- XII, pemberian bimbingan menggunakan waktu jam kosong atau mengganti jam pelajaran lain dikarenakan BK di SMAN 1 Depok tidak memiliki jadwal masuk kelas.

e. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Depok antara lain:

- 1) Bidang Keagamaan : ROHIS
- 2) Bidang Olahraga :
 - Basket
 - Futsal
 - Karate
 - Cheerleader
- 3) Bidang Akademik : Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- 4) Bidang Kesenian :
 - Seni Theater
 - Seni Musik
 - Seni Olah Vokal
 - Seni Paduan Suara
- 5) Bidang Sosial Kemanusiaan : Palang Merah Remaja (PMR)
- 6) Bidang Kepramukaan : PRAMUKA
- 7) Bidang Minat Khusus :
 - Amanogawa (Komunitas Pecinta Anime Jepang)
 - BBHC (Pecinta Alam)
 - Jurnalistik
 - TONTI (Pleton Inti)

Pelaksanaan Ekstrakurikuler terjadwal, dan pembinanya merupakan guru SMA N 1 Depok dan Pembina dari luar sekolah. Tempat Pelaksanaan di lingkungan SMA Negeri 1 Depok.

Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib, khusus untuk kelas X adalah PRAMUKA ditambah dengan satu ekstrakurikuler pilihan. Untuk kelas XI dan XII hanya mengikuti ekstrakurikuler pilihan.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PPL SMA Negeri 1 Depok berusaha memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMA Negeri 1 Depok yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

3. Subjek PPL

BK di SMAN 1 Depok, memberikan layanan bimbingan klasikal kepada seluruh angkatan dari kelas X- XII, dan diberikan pada jam kosong atau mencari jam pengganti dikarenakan BK di SMAN 1 Depok tidak memiliki jam masuk kelas. Terdapat empat guru BK yang masing- masing memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan mengampu + 150 siswa/ guru BK. Praktikan di serahkan oleh pihak sekolah menjadi mahasiswa praktikan dari salah satu guru BK, yakni ibu Dra. Eko Rini Purbowati yang membimbing 154 siswa yang terdiri dari kelas (.....). Dalam Pelaksanaan PPL di SMAN 1 Depok ini, praktikan diberikan wewenang untuk membimbing siswa kelas X mulai dari XA-XF, sehingga praktikan difokuskan pada XA dan XF yang merupakan siswa bimbingan dari Ibu Dra. Eko Rini Purbowati.

D. RANCANGAN PROGRAM KEGIATAN PPL BK

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Juli – awal Agustus 2014 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

Praktik persekolah :

1. Praktik Persekolahan

Praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling, antara lain piket sekolah, upacara bendera, upacara hari besar nasional.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi Bimbingan dan Konseling yang Akan dilaksanakan yaitu :

A. Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa pada suatu kelas. Materi yang akan dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

- a. Bimbingan Pribadi : Motivasi, Penerimaan Diri
- b. Bimbingan Sosial : Kepercayaan, Kerjasama, empati
- c. Bimbingan Belajar : Konsentrasi
- d. Bimbingan Karir : Pentingnya Kreativitas Untuk Masa Depan

2) Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Dalam layanan Orientasi ini, praktikan akan melaksanakan pendampingan Display Ekstrakurikuler

3) Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang direncanakan untuk disampaikan antara lain:

- a. Poster tentang Motivasi
- b. Leaflet tentang tips anti prokrastinasi

4) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data ini melalui angket kebutuhan siswa seperti DCM dan juga pembuatan data pribadi siswa.

5) Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan ini melalui test peminatan dan angket peminatan.

B. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Praktikan merencanakan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Namun hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi peserta didik.

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah peserta didik. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain. Layanan responsif lain seperti referal, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

3) Konseling sebaya (peer counseling)

Konseling dengan teman sebaya untuk membantu memecahkan masalah dengan teman sebaya. Praktikan hendak melaksanakan konseling dengan teman sebaya atau rekan PPL di SMA N 1 Depok.

C. Layanan Administratif

Pelayanan Adminisratif melaksanakan kegiatan administratif di sekolah, membuat beasiswa, membantu guru pembimbing dalam mengisi lembar penilaian kinerja guru dan mengisi data tenaga pendidik dalam jejaring internet yang terhubung langsung dengan jaringan guru dan tenaga pendidik se- Kabupaten Sleman.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL

A. PERSIAPAN

Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro. Setiap kelompok dalam pengajaran mikro kurang lebih ada delapan belas orang dengan dua dosen pembimbing mikro. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan terlebih dahulu mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan PPL. Praktikan juga harus melakukan beberapa persiapan, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ajar yang digunakan oleh guru diklat dan karakteristik siswa selama PMB berlangsung dan dinamika kehidupan di SMA Negeri 1 Depok. Kegiatan observasi dilakukan pada Sabtu, 7 Maret 2015 dalam wawancara, dan observasi fisik dan non fisik mengenai BK di SMAN 1 DEPOK.

2. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL.

3. Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan bimbingan dilaksanakan

B. PELAKSANAAN PPL

1. Layanan Administratif

Dalam pelaksanaan PPL, ketika praktikan tidak memberikan layanan bimbingan klasikal maupun konseling, praktikan selalu *stand by* di ruang BK untuk membantu seluruh proses administratif yang ada di ruang BK. Proses administrasi

seringkali tidak selesai dalam waktu 1 atau 2 hari kerja, sehingga meskipun tidak banyak jenis administrasi yang dikerjakan, tetap saja menghabiskan waktu yang cukup lama. Berikut adalah jenis administrasi yang telah dikerjakan oleh praktikan ketika membantu proses administrasi BK di SMAN 1 Depok:

a. Membantu proses seleksi beasiswa

1) Beasiswa Rapus dan Beasiswa Kartu Cerdas

- Tanggal : dilaksanakan setiap hari dalam pelayanan administratif hingga lengkap lalu dikirim ke dinas (10 Agustus-2 september 2015)

- Deskripsi : Proses seleksi ini dilakukan dengan pemanggilan siswa, wawancara calon penerima, pengumpulan berkas, pengetikan proposal, pengetikan nama penerima, membuat proposal, hingga proses penjilidan untuk diajukan ke Dinas. Syarat beasiswa ini yaitu fotokopi KK dan membawa SKTM.

- Hambatan : Beberapa siswa yang dipanggil seleksi, merasa tidak membutuhkan beasiswa karena merasa masih mampu untuk membiayai sekolah dan malas mengurus berkas hingga kelurahan. Banyak yang menunda-nunda dalam pengumpulan SKTM dan KK. Dan juga data yang sudah di entry masih ada yang kurang, salah, atau ada penambahan

- Solusi : Mencari siswa lain yang lebih membutuhkan dan merevisi bagian yang perlu diperbaiki

- Hasil : penerima beasiswa kartu cerdas sebanyak 33 siswa, dan penerima kartu rapus sebanyak 9 siswa

2) Beasiswa PIP

- Tanggal : 10 september 2015

- Deskripsi : PIP yaitu P... Indonesia Pintar. Beasiswa ini ditujukan bagi siswa dari keluarga pemegang kartu perlindungan sosial atau sejenisnya yang merupakan kartu miskin/kurang mampu Proses seleksi yang praktikan bantu hampir sama dengan proses seleksi beasiswa Rapus dan Kartu Cerdas. Syaratnya yaitu fotokopi legalisir KK dan fotokopi Kartu Perlindungan Sosial.

- Hambatan : hanya sedikit siswa yang memiliki kartu PIP

- Solusi : mendata yang ada saja walaupun hanya sedikit

- Hasil : Diperoleh 3 siswa calon penerima beasiswa

3) Format Isian PKG

Tanggal : 13 Agustus 2015

Deskripsi : mengisi Penilaian Kinerja guru BK pada lembar yang telah disediakan dengan menggunakan ms.excel

Hambatan : ketidak telitian dalam entri data

Solusi : mengecek lagi agar tidak ada yang keliru

Hasil : format PKG dalam bentuk excel di print lalu sisihkan kepada guru BK yang bersangkutan

4) Online data Guru

Tanggal : 21 Agustus 2015

Deskripsi : entri data guru BK kemudian dikirim melalui email ke dinas pendidikan

hambatan : koneksi internet yang kadang kurang lancar

solusi : menunggu internet hingga lancar

hasil : online data guru dikirim ke dinas melalui email

5) Rekap absen siswa Intense pagi kelas XI dan XII

Tanggal : 31 Agustus 2015

Deskripsi : merekap absen siswa kelas XI IPA 1-3, IPS 1-3. dan XII IPA 1-4, IPS 1-4. Menjumlah berapa kali ijin, sakit, alfa dan terlambat

Hambatan : sebagian data tidak ada

Solusi : memasukkan data yang ada

Hasil : mengetahui jumlah siswa yang tidak masuk beserta alasannya untuk kemudian dipanggil guru BK terkait penjelasannya mengapa tidak masuk intense

6) Rekap Absen Guru Intense

Tanggal : 2 September 2015

Deskripsi : merekap absen guru, berapa kali mengajar intense untuk kemudian dibuat laporan

Hambatan : -

Solusi :-

Hasil : rekap absen guru dijadikan satu sesuai dengan guru dan mapelnya, lalu diurutkan berdasarkan tanggal mengajar. Kemudian diserahkan kepada koordinator guru.

7)Piket BK

Tanggal : setiap hari selama PPL

Deskripsi : piket BK adalah kegiatan yang dilakukan di ruang BK diluar program PPL, guna membantu pelayanan di BK agar optimal

Hambatan : -

Solusi : -

Hasil : hasil piket BK seperti menerima surat ijin siswa, meminta tanda tangan, melakukan pengecapan dalam urusan surat menyurat atau laporan di ruang BK ke TU atau Kepala Sekolah, membuat surat panggilan siswa, menerima tamu dari luar yang berkepentingan di BK, merapikan ruang BK, membantu guru BK dalam segala urusan yang memerlukan bantuan.

2. Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasi yang disampaikan secara tidak langsung

Tanggal : 18 September 2014

- Deskripsi/ Tujuan : Materi yang disampaikan berisi tentang cerita motivasi

- Metode : satu buah poster

- Hambatan : dikarenakan poster sudah banyak sekali di sekolah ini, maka satu poster sudah cukup untuk media informasi

- Hasil : agar siswa menjadi lebih termotivasi dalam hidupnya di masa depan

dalam perencanaan, praktikan akan membuat leaflet sebagai media informasi namun tidak terlaksana.

3.Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

- Tanggal : 29 September 2015

- Deskripsi : praktikan melakukan pendampingan display ekstrakurikuler sambil memberikan pengarahan untuk memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat siswa. Menyampaikan pentingnya ekstrakurikuler sebagai media penyaluran bakat dan minat siswa agar siswa juga lebih mengetahui tentang ekstrakurikuler di sekolah yang telah dikembangkan.

- Hambatan : -

- Hasil : Peserta didik antusias mengikuti dan memilih ekstrakurikuler sesuai bakat dan minatnya

4.Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan perguruan tinggi, kelompok belajar, pilihan karier/pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya. Tujuannya agar peserta didik memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya.

- Tanggal : 29 september 2015

- Deskripsi :

Kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan layanan orientasi yaitu saat pendampingan display ekstrakurikuler .siswa siswi berkonsultasi tentang ekstrakurikuler yang tepat untuk dilaksanakan . praktikan memberikan pengarahan agar siswa siswi mengenali bakat dan minatnya untuk kemudian berdiskusi tentang ekstrakurikuler yang tepat.

- Hambatan : -

- Hasil : siswa siswi mampu memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

5. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Daftar Cek Masalah (DCM) dan Data Pribadi Siswa.

b. Daftar Cek Masalah (DCM)

- Tanggal : 4 September dan 9 September 2015

- Analisis : 8 September

- Deskripsi : Praktikan menyebarkan DCM untuk 6 kelas , lalu menganalisisnya untuk kemudian digunakan sebagai data acuan dalam memberikan layanan responsif. Namun, yang di analisis hanya dua kelas yaitu kelas XA Karena bu Dra. Eko Rini Purbowati mengampu dua kelas tersebut namun yang XF di analisis oleh PPL dari UIN yang merupakan bimbingan bu Eko Rini.

- Hambatan : Beberapa siswa tidak masuk ketika pengambilan data

- Solusi : Diadakan pengambilan data susulan oleh guru BK

- Hasil : Diperoleh analisis data sebanyak satu kelas.

d. Data Pribadi Siswa

- Tanggal : 10, 12, 13 & 18 Agustus, 1 & 3 September

- Deskripsi : Proses ini merupakan kelanjutan dari proses sebelumnya yakni pembuatan form data pribadi siswa, yang kemudian dilakukan proses pengumpulan data pribadi siswa. Praktikan bersama rekan PPL BK UNY membuat dan mengumpulkan data pribadi siswa sebanyak 20 kelas. Proses pengumpulan dibantu oleh ketua dan sekretaris masing- masing kelas.

- Hambatan : Sulitnya mengumpulkan foto siswa

- Solusi : Diberikan waktu tambahan

- Hasil : Terkumpul Data Pribadi siswa sebanyak 20 kelas

6. Layanan Bimbingan Klasikal

Bimbingan Konseling di SMAN 1 Depok tidak memiliki jam masuk kelas. Maka dari itu, praktikan diberikan jam masuk kelas pada saat intense pagi yaitu pukul 06.30 hingga pukul 07.30. intense dilakukan setiap hari selasa, kamis, dan sabtu. Praktikan membimbing 6 kelas, yaitu kelas XA-XF karena kelas X belum ada intense, jadi yang kelas XI dan XII intense, kelas X diberi bimbingan.

| No. | Hari / tanggal | Kelas | Materi Bimbingan |
|-----|---------------------------|-------|--------------------|
| 1. | Selasa / 18 Agustus 2015 | XC | empati |
| 2. | Kamis / 20 Agustus 2015 | XA | kreatifitas |
| 3. | Selasa / 25 Agustus 2015 | XE | Penerimaan diri |
| 4. | Kamis / 27 Agustus 2015 | XB | konsentrasi |
| 5. | Sabtu / 29 Agustus 2015 | XF | Cara mudah bergaul |
| 6. | Selasa / 1 September 2015 | XD | kepercayaan |
| 7. | Kamis / 3 september 2015 | XA | Kerjasama |
| 8. | Selasa / 8 September 2015 | XB | Motivasi |

1) Bimbingan Klasikal 1

- Materi : Empati
- Tujuan : Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman diri kepada siswa mengenai pentingnya menumbuhkan sikap empati di dalam kehidupan sehari-hari
- Kelas : XC
- Hari/tanggal : Selasa / 18 Agustus 2015
- Metode : Diskusi, Games, ceramah, PPT
- Hambatan : Siswa kurang antusias karena masih mengantuk di pagi hari

- Solusi : diberikan ice breaking

- Hasil : Siswa mampu menumbuhkan empati dalam dirinya

2) Bimbingan Klasikal 2

- Materi : Kreatifitas

-Tujuan : Agar siswa mampu memahami pentingnya kreatifitas untuk masa depan dan kehidupanya

-Kelas : XA

- Hari / Tanggal : Kamis / 20 Agustus 2015

- Metode : Games, Diskusi, Ceramah, Power Point

- Hambatan : siswa banyak yang ramai sendiri

- Solusi : ditenangkan

- Hasil : siswa mampu menumbuhkan kreatifitas dalam dirinya

3) Bimbingan Klasikal 3

- Materi : Penerimaan Diri

-Tujuan : Agar siswa mampu menerima dirinya sendiri saat ia mendapat kritik dari orang lain

-Kelas : XE

- Hari / Tanggal : Selasa / 25 Agustus 2015

- Metode : Games, Diskusi, Ceramah

- Hambatan : -

- Solusi : -

- Hasil : siswa mampu menerima kritik dan saran dri orang lain sebagai perwujudan penerimaan diri

4) Bimbingan Kasikal 4

- Materi : Konsentrasi

-Tujuan : Agar siswa mampu meningkatkan konsentrasi belajarnya

-Kelas : XB

- Hari / Tanggal : Kamis / 27 Agustus 2015

- Metode : Games, diskusi, ceramah, ppt

- Hambatan : banyak siswa yang mengantuk

- Solusi : ice breaking
- Hasil : siswa mampu meningkatkan konsentrasi belajarnya

5) Bimbingan Klasikal 5

- Materi : Cara Mudah Bergaul
- Tujuan : mengajarkan siswa bagaimana cara mudah bergaul untuk membina interaksi dengan sesama
- Kelas : XF
- Hari / Tanggal : Sabtu / 29 Agustus 2015
- Metode : Games, Diskusi, Cramah
- Hambatan : -
- Solusi : -
- Hasil : siswa menjadi easy going/ mudah bergaul

6) Bimbingan Klasikal 6

- Materi : Kepercayaan
- Tujuan : membanu siswa membangun kepercayaan dengan orang lain
- Kelas : XD
- Hari / Tanggal : Selasa / 1 September 2015
- Metode : Games, Diskusi, Cramah
- Hambatan : siswa ragu-ragu dan takut saat bermain games
- Solusi : dibujuk dan diyakinkan
- Hasil : siswa mampu menumbuhkan kepercayaan dalam dirinya

7) Bimbingan Klasikal 7

- Materi : Kerjasama
- Tujuan : meningkatkan kerjasama yang tinggi pada siswa

- Kelas : XA
- Hari / Tanggal : Kamis / 3 September 2015
- Metode : Games, Diskusi, Cramah
- Hambatan : ada beberapa siswa yang tidak mengikuti aturan permainan
- Solusi : permainan diulang
- Hasil : siswa mampu bekerja dengan baik dengan sesamanya

8) Bimbingan Klasikal 8

- Materi : Motivasi
- Tujuan : siswa mampu memotivasi dirinya sendiri dan orang lain dalam segala aspek kehidupan
- Kelas : XB
- Hari / Tanggal : Sabtu / 29 Agustus 2015
- Metode : Diskusi, Cramah, membuat media (kotak Motivasi)
- Hambatan : -
- Solusi : -
- Hasil : siswa menjadi lebih termotivasi

7. Layanan Konseling Individu

Layanan konseling individual adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada individu-individu yang memiliki hambatan/masalah dan membutuhkan penanganan secara responsif. Konseling individual dilaksanakan secara fleksibel. Konseli yang datang yaitu siswa yang merasa membutuhkan bimbingan atau konsultasi, mereka datang sendiri ke ruang BK menemui praktikan untuk konseling. Konseling biasa dilakukan di ruang BK.

Praktikan telah melaksanakan praktik layanan konseling kepada 5 siswa. Berikut datanya, dan data yang lebih lengkap ada pada bagian Lampiran.

| No. | Nama (disamarkan) | Tanggal | Masalah | Tempat |
|-----|----------------------|---------|---------|--------|
|-----|----------------------|---------|---------|--------|

| | | | | |
|----|-----|-------------------|--------------------------|----------|
| 1. | FLG | 2 September 2015 | Susah konsentrasi | R. BK |
| 2. | CN | 3 September 2015 | Dilema | R. BK |
| 3. | FND | 4 September 2015 | Terjebak cinta masa lalu | R. BK |
| 4. | EW | 10 september 2015 | Takut dengan kakak kelas | Teras BK |
| 5. | DR | 11 September 2015 | Kekacauan Hidup | Teras BK |

Hambatan : Terkadang praktikan masih merasa kebingungan dalam memecahkan masalah yang dialami siswa dan merasa kurang yakin dengan solusi yang ada pada pemikiran praktikan. Awal-awal PPL siswa belum terlalu akrab dengan praktikan, jadi masih malu-malu untuk berkonseling, namun akhirnya pada masa akhir-akhir PPL siswa antusias untuk berkonseling

- Solusi : Berdiskusi dan berkonsultasi dengan teman sejawat dan guru pembimbing untuk menemukan alternatif solusi yang nantinya disampaikan kepada konseli. Serta lebih membina keakraban dengan siswa.

- Hasil :

Alternatif pilihan penyelesaian masalah dari konseli, lalu diberi masukan/saran oleh praktikan, lalu pemilihan keputusan tetap ada pada konselinya sendiri.

Konseli mandiri dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalahnya

Beberapa masalah konseli dapat terselesaikan.

8. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut "dilayani" melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per satu, tanpa kecuali, sehingga semua masalah terbicarakan.

| No. | Tanggal | Nama | kelas | Masalah |
|-----|---------|------|-------|---------|
|-----|---------|------|-------|---------|

- | | | | | |
|----|-----------------|---------------|-----------|---|
| 1. | 28 Agustus 2015 | A,b,c,d | XII | Kesulitan mencari ide untuk display ekstrakurikuler |
| 2. | 2 Sept 2015 | FLG, IN, DV | XII IPS 1 | Tidak suka dengan salah seorang guru yang mengajar mereka |
| 3. | 11 Sept 2015 | SKR, AJG, ARL | XI IPA 3 | Konflik dengan guru mapel dan ingin ganti guru |

9. Layanan Konseling Sebaya (peer Konseling)

Konseling dengan teman sebaya. Dalam konseling ini, praktikan melakukan konseling dengan teman PPL SMAN 1 Depok yang memerlukan konseling.

| No. | Tanggal | Nama | tempat | Masalah |
|-----|-----------------|------|----------|--------------------|
| 1. | 22 Agustus 2015 | MN | Ruang BK | Pacaran beda agama |

10. Kolaborasi dengan Pihak Lain

a. Kolaborasi dengan Guru

kolaborasi dengan guru pembimbing dilakukan bersamaan dengan konseling kelompok pada tanggal 28 September 2015 dengan 4 orang siswa yang kebingungan mencari ide untuk display ekstrakurikuler mereka.

b. Kolaborasi dengan orang tua/wali siswa

kolaborasi dengan orang tua siswa dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2015, praktikan bersama guru pembimbing melakukan wawancara terkait beasiswa rapus dan kartu cerdas. Untuk kemudian membantu orang tua siswa untuk membuat format SKTM dan mengurus pengesahan di TU.

c. Kolaborasi dengan lembaga terkait

kolaborasi dengan RESPATI jogja pada tanggal 21 & 24 Agustus 2015, yaitu menyebarkan angket penelitian kepada siswa sejumlah 6 kelas. masing-masing kelas sejumlah 17 angket. Angket ini disebarkan untuk kelas XI

11. Kegiatan Persekolahan

a. Piket Sekolah

Tanggal : 22 Agustus, 29 Agustus, 5 september, dan 8 september 2015

Deskripsi : kegiatan rutin yang dilakukan untuk piket di SMAN 1 Depok, tempatnya di loby depan SMAN 1 Depok

Hambatan : -

Solusi : -

Hasil : hasil piket sekolah yaitu membuat surat ijin siswa yang terlambat atau meninggalkan sekolah, membunyikan bel tanda masuk, istirahat, dan pulang.

b.Upacara

Tanggal : 10, 17, 24 Agustus, 7 September 2015

Deskripsi : Upacara hari senin dan upacara hari besar

Hambatan : -

Solusi : -

Hasil : Upacara dilakukan di halaman sekolah beserta seluruh warga sekolah dan juga mahasiswa PPL

C.ANALISIS HASIL

Pada umumnya rencana program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana walaupun sangat terbatas waktunya. Namun, tidak semua kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan lancar. Praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun dari Praktikan itu sendiri. Adapun hambatan yang dialami antara lain:

Pada Bimbingan Klasikal :

a.Hambatan

- 1) Tidak adanya jam masuk kelas.
- 2) Ada beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan, dan terkesan menyepelkan.
- 3) Ada beberapa siswa yang suka ramai sendiri, sehingga ketika layanan tidak paham dan sering bertanya karena kebingungan.
- 4) Beberapa anak sering terlambat masuk kelas, sehingga mengganggu kegiatan layanan.

b. Solusi :

- 1) Masuk pada jam intense
- 2) Penyampaian materi diiringi dengan games dan lebih santai, sehingga siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan layanan.
- 3) Lebih pendekatan dengan siswa yang ramai dengan berusaha mengkondisikannya.
- 4) Memberikan syarat untuk masuk kelas dengan surat izin jika terlambat.

Pada layanan Konseling Individual

a. Hambatan : Terkadang praktikan masih merasa kurang yakin dengan solusi untuk memandirikan konseli yang ada pada pemikiran praktikan

b. Solusi : Berdiskusi dan berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk menemukan alternatif solusi yang nantinya disampaikan kepada konseli.

Pada layanan Konseling Kelompok

a. Hambatan : Belum mengetahui bagaimana langkah- langkah konseling kelompok yang benar dikarenakan praktikan belum pernah mendapatkan kuliah praktik konseling kelompok pada semester sebelumnya

b. Solusi : Berdiskusi dan berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait langkah- langkah dalam melakukan konseling kelompok.

Pada pembuatan layanan informasi

a.Hambatan : sudah terlalu banyak poster, mading, dan media informasi lainnya yang terdapat disana. Dan tidak terlalu dibutuhka karena poster-poster masih bagus dan belum rusak

b.Solusi : membuat sebuah poster saja untuk menambah poster di SMAN 1 Depok

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) di SMA N 1 Depok, telah dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 20 September 2014. Kegiatan PPL BK meliputi kegiatan persekolahan yaitu piket BK dengan kegiatan yaitu menerima surat ijin siswa yang tidak masuk, meminta tanda tangan, melakukan pengecekan dalam urusan surat menyurat atau laporan di ruang BK ke TU atau Kepala Sekolah, membuat surat panggilan siswa, menerima tamu dari luar yang berkepentingan di BK, merapikan ruang BK, membantu guru BK dalam segala urusan yang memerlukan bantuandan kegiatan pelayanan BK. kemudian juga ada kegiatan Upacara, piket sekolah dan piket perpustakaan.

Layanan BK yang dilaksanakan yaitu : Layanan administratif, meliputi seleksi beasiswa PIP, Rapus, dan Kartu cerdas, format Isian PKG, Online data guru, rekap absen siswa intense pagi kelas XI dan XII. Praktikan juga memberikan layanan informasi yang diberikan melalui media poster bimbingan berisi materi tentang motivasi hidup .Kemudian layanan orientasi yang dilakukan bersamaan dengan pendampingan ekstrakurikuler SMAN 1 DEPOK, layanan penempatan dan penyaluran yang juga dilakukan bersamaan dengan pendampingan ekstrakurikuler tentang pilihan ekstrakurikuler yang tepat, layanan pengumpulan data melalui DCM sejumlah 6 kelas di kelas XA-XF dan analisis sebanyak satu kelas yaitu XA, Adanya kolaborasi dengan pihak lain yaitu orang tua siswa yang terkait dengan pengajuan beasiswa, dengan guru pembimbing terkait konseling kelompok, kemudian dengan RESPATI terkait dengan penyebaran angket di kelas XI sejumlah 6 kelas masing-masing kelas 17 angket. Kemudian layanan bimbingan klasikal yang dilakukan di kelas XA-XF sebanyak 8x pada pukul 06.30 sampai dengan 07.30 dengan materi empati, kreatifitas, penerimaan diri, konsentrasi, cara mudah bergaul, kepercayaan, kerjasama, dan motivasi. Praktikan juga melakukan layanan konseling. Layanan Konseling individu dilakukan sebanyak 5x, konseling kelompok 3x, dan konseling sebaya sebanyak 1x.

B. SARAN

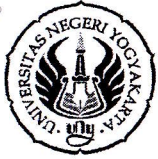
1. Untuk UPPL
 - a. UPPL hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendaan program.
 - b. UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
 - c. UPPL hendaknya lebih teliti dalam meyeleksi sekolah tempat praktik PPL sehingga kebermanfaatan program PPL lebih bisa dimaksimalkan.
2. Untuk Lembaga atau Sekolah
 - a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.
 - b. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa.
 - c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak Universitas dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
 - d. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
 - e. Perlu adanya hubungan yang dekat dan familiar dengan mahasiswa PPL yang pada kenyataannya masih merasa canggung untuk bersosialisasi secara bebas namun sopan.
3. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL sebaiknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL.
 - b. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.
4. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar
 - a. Diharapkan untuk dapat mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan PPL sebaik mungkin.

- b. Diharapkan praktikan dapat menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, pihak sekolah, guru pembimbing serta teman-teman sejawat.
- c. Diharapkan untuk dapat meningkatkan komunikasi dengan dosen pembimbing supaya segala sesuatu yang dilaksanakan selama kegiatan PPL yang berlangsung dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. (2015). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. (2015). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2015). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Penyusun. (2015). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|----------------------------|--|---|--|--|
| ② | Selasa, 11 Agustus 2015 | a. Piket BK (07.30 - 13.30) - Memasukkan data laporan Pengukuran Data PIP, Rokus, dan Kartu cerdas | - Melengkapi data siswa yang mendapat beasiswa dan dikelompokkan menurut jenis beasiswa (PIP / kartu cerdas / Rokus) - diurutkan menurut kelasnya. - Mencetak hasil pendataan beasiswa | - salah mengetik data / memasukkan data laporan data beasiswa kartu Cerdas - mengubah / menghitung data kelas X karena masih dalam usulan jadi tidak dibelis (dimasukkan dalam data) | Mengedit data dengan ms-excel dan memperbaikinya kemudian di cetak / di print ulang. |
| ③ | Rabu, 12 Agustus 2015 | a. piket BK (07.30-13.30): - Penyebaran data pribadi siswa di 20 kelas - Pendataan / meminta tanda tangan siswa yang mendapat beasiswa | - Data disebarkan di seluruh kelas mulai kelas X hingga XII melalui kelas dan Sekretaris kelas | - Ada satu kelas yang belum menerima data dikarenakan siswa mengikuti pelajaran di laboratorium. | diberikan di hari lain |
| ④ | Kamis, 13 Agustus 2015 | a. Piket BK (07.30 - 13.30) - Pengisian PKG (Penitisan Kinerja Guru) - Melanjutkan penyebaran data pribadi dan data lap. beasiswa | - Pengisian format PKG dgn ms. excel guru BK SYAM I Pepok, mencetak (mengemutnya). - Menyebar buku data pribadi siswa di kelas XII IPA I, - meminta TTD kepresk untuk laporan data beasiswa | - Mengisi format PKG guru BK ada yang salah dalam memasukkan datanya. | - di data ulang lalu di cetak ulang |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. :

NIP.:

NIM. : 12104244024

Kartika Putri



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 DEPOK
 ALAMAT SEKOLAH : Baborsari, Caturtunggal, Depok, Sleman
 GURU PEMBIMBING : Dra. Eko Rini

NAMA MAHASISWA : Kartika Putri
 NO. MAHASISWA : 12109299029
 FAK./JUR./PRODI : PPG - BK
 DOSEN PEMBIMBING : _____

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|----------------------------|--|---|----------|--------|
| 1 | Senin / 10 Agustus 2015 | <p>a. Upacara bendera (06.55 - 08.00)</p> <p>b. konsultasi dengan SPL mengenai program kerja PPL (08.00 - 09.00)</p> <p>c. piket BK (09.00 - 13.30) - membuat kolom data pribadi siswa</p> <p>d. membuat data laporan basiswa PIP, Rapur, kartu cerdas (18.00 - 20.00)</p> | <p>mengikuti upacara bendera hari Senin. upacara dilakukan di halaman dan diikuti seluruh warga sekolah baik guru, siswa, dan karyawan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi mengenai proker • keserakatan pembuatan jadwal mengajar bimbingan di kelas • diskusi materi pembelajaran/ RPL (gatan) • membuat kolom data pribadi siswa sejumlah 20 kelas menggunakan ms. excel • mencetak & menjilid dalam bentuk buku untuk masing-masing kelas. • mengelompokkan data ms. excel • memasukkan data laporan pengunaan data basiswa Rapur | | |

retrieval & kartu cerdas bulan Juli & Desember 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sri Iswanti, M. Pd.
NIP.

Guru Pembimbing

Dra. Eko Rini Purbowati
NIP.: 196410211990032004

Mahasiswa,

Kartika Putri
NIM.: 12109299029



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :
GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK./JUR./PRODI :
DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|-----------------------------|---|--|--|---|
| 5 | Jum'at / 14 Agustus 2015 | 1) Piket BK (07.30 - 13.30) * menerima pengumpulan SKTM dan KK dari siswa yang mendapat beasiswa 2) Mengirim data dan juga revisi data Penanma Beasiswa Kartu cerdas, PIP, rapus ke Dims Pendidikan Provinsi | <ul style="list-style-type: none"> siswa-siswa mengumpulkan SKTM dan KK ke rusya BK lalu dimasukkan dalam satu map. di data siswa yg sudah mengumpulkan & belum mengumpul. Nama - nama siswa ditulis dan diurutkan berdasarkan kelas dalam satu buku. Jadi bisa dikn dri yg sudah mengumpul / belum yg lengkap & belum data beasiswa dikirim melalui email ditujukan ke email milik dims pendidikan provinsi menerima pengumpulan SKTM & KK seperti hrn sebelumnya menentukan materi apa yang hendak disampaikan selama di sekolah ini. | <ul style="list-style-type: none"> Dalam memasukkan data terjadi permasalahan dan pengubahan. Nama - nama + keterangan siswa yg Menerima beasiswa Beberapa siswa belum mengumpulkan secara lengkap SKTM & KK | <ul style="list-style-type: none"> direvisi dan dikirim ulang melalui email mengumpulkannya di lain hari. |
| 6 | Sabtu / 15 Agustus 2015 | 1) piket BK : (07.30 - 12.00) : * Penyerahan SKTM & KK siswa yg mendapat beasiswa 2) * Membuat RPL / satlan (12.00 - 13.30) | <ul style="list-style-type: none"> menerima pengumpulan SKTM & KK siswa yg mendapat beasiswa menerima pengumpulan SKTM & KK siswa yg mendapat beasiswa menerima pengumpulan SKTM & KK siswa yg mendapat beasiswa | <ul style="list-style-type: none"> Beberapa belum lengkap SKTM dan KK nya. | <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan di lain hari |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. :

NIP. :

Kartika Putri
NIM. : 12104244024



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|----------------------------|--|--|----------|--------|
| ① | Senin, 17 Agustus 2015 | ① upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia ke-70 (06.30 - 08.30) ② membuat RPL/satran (09.00 - 21.00) | upacara diikuti seluruh warga sekolah smpn 1 DEROK, dilaksa- nakan di halaman sekolah menyiapkan satran untuk mengajar hari selanj. | | |
| ② | Selasa, 18 Agustus 2015 | ① Bimbingan klasikal (06.30 - 07.30) ② Piket BK (07.30 - 13.30) - Analisis data pribadi siswa | • Bimbingan klasikal di kelas XI materi yg disampaikan yaitu materi empati (Pengenalan empati, ciri-ciri orang yg memiliki empati, cara meningkatkan empati). dan juga ada games. memasukkan format data siswa dalam bentuk document ms-excel untuk memudahkan guru melihat/mengecek data siswa sebanyak 20 kelas. | | |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. : _____

NIP. : _____

Kartika Putri

NIM. : 1210424024



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|--------------------------|---|---|----------|--------|
| 7 | Rabu, 19 Agustus 2015 | <ul style="list-style-type: none"> Diket Bk (07.30 - 08.30) Membuat RPL (11.30 - 13.30) Rapat evaluasi PPL (13.30 - 14.30) | <ul style="list-style-type: none"> Membereskan, membersihkan, Merapikan ruang Bk dan juga meja guru Menerima surat Ijin kelas Menerima SKTM & EK dari siswa yg mendapat beasiswa Membuat soal / materi bimbingan untuk hari Kamis. Membuat RPL berdiskusi dengan teman. Materi disesuaikan untuk kelas Rapat dengan seluruh anggota PPL | | |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP.:

NIP.:

Kartika Putri
NIM. : 12104200024



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|---------------------------|--|---|----------|--------|
| 10. | Kamis, 20 Agustus 2015 | <p>① Bimbingan klasikal (06.30 - 08.00)</p> <p>② mengelompokkan buku data pribadi siswa per kelas (08.00 - 11.00)</p> <p>③ Entri Data Bk (11.00 - 13.30)</p> | <p>membantu bimbingan di kelas XA dengan materi kreatifitas</p> <p>mengelompokkan buku data pribadi siswa per kelas dari kelas X ke kelas XI, dan dari kelas XI ke kelas XII.</p> <p>membantu guru mengolah data dalam bentuk word dan excel. mengolah file/ mengememen file. data" di komputer di kelompokkan milik masing" guru dan dibayar per bulannya.</p> | | |


Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. : _____

NIP.: _____


Kartika Putri
NIM. : 12104244024



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH :
 ALAMAT SEKOLAH :
 GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :
 NO. MAHASISWA :
 FAK./JUR./PRODI :
 DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|---------------------------|---|---|----------|--------|
| 11. | Jumat, 21 Agustus 2015 | ① Menyebar angket penelitian dan lembaga terkait (07.30) - (09.00) ② revisi data isian PKG (09.00 - 11.00) ③ Online data guru (11.00 - 12.30) | menyebarkan angket penelitian dari porteker retpati untuk anak-anak siswa kelas XI sejumlah 6 kelas, masing-masing kelas @ 17 angket merevisi data isian PKG milik guru BK lain di print ulang. memasukkan data guru BK ke dms pendidikan melalui online. | | |
| 12. | Sabtu, 22 Agustus 2015 | ① konseling sebaya (07.30 - 09.00) ② piket jaga di lobby (09.00 - 13.30) | konseling dengan teman PPL, menceritakan masalah yang dialami bersama-sama mencari solusi membersihkan bel, menuliskan UIN untuk siswa keluar-masuk, berlabat, dsb. | | |

Mengetahui :
 Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP.:

NIP.:

Kartika Putri
 NIM.: 12104244024



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|---------------------------|---|--|----------|--------|
| 13. | Senin, 29 Agustus 2015 | <p>① upacara bendera hari Senin (06.30 - 08.00)</p> <p>② Temu siswa (kolaborasi lembaga terkait) (08.00 - 10.00)</p> <p>③ Piket BK / Layanan Administrasi (10.00 - 12.30)</p> <p>④ membuat RPL / satuan (12.30 - 13.30)</p> | <p>Upacara bendera diikuti seluruh siswa dan warga sekolah lainnya. dan juga mahasiswa PPL</p> <p>Penerikan Angket kelas XI yang disebarakan hari Jumat</p> <ul style="list-style-type: none"> konfirmasi data siswa yg belum mengumpulkan KK & SKM mendata lagi & mengkonfirmasi siswa yg mendapatkan beasiswa rppus & kartu cerdas membuat RPL untuk hari | | |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. : _____

NIP.: _____

NIM. : _____



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|------|-----------------------|--|--|----------|--------|
| (14) | Selasa, 25 Agustus | 1. Bimbingan Falsafah (06.30 - 08.00) 2. Piket BK/ pelayanan administrasi (08.00 - 13.30) | • memberikan bimbingan di kelas XI penyerahan diri - mengurutkan & mengecek data siswa yg mengum PUKON FK & SIEM di kelas XI & XII - Mengjilid data siswa beasiswa & meminta lta kepada keppsek - meminta cor dan fotokopi legislasi rangkap 3 | | |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. : _____

NIP.: _____

NIM. : _____



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|------|--------------------|--|---|----------|--------|
| (16) | Kamis, 27 Ags 2015 | <p>① Bimbingan Eksternal (07.30 - 07.30)</p> <p>② Piket BK / layanan administratif (07.30) - (13.30)</p> | <p>Memberikan bimbingan di kelas XB dengan materi yang sudah dipaparkan kemarin. "konsentrasi"</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lemu siswa untuk klarifikasi mengenai data pribadi siswa yg belum terkumpul dan membuat kesepahaman mengenai pengumpulan. • menjilid copy data tk & SKTM siswa • entri data guru di ruang BK | | |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. : _____

NIP.: _____

NIM. : _____



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|----------------------------|---|---|----------|--------|
| h) | Jumat / 28 Agustus 2015 | 1) Picet BK / Dajanan administrasi (07.30 - 10.00) 2) Membuat PPL (10.00 - 12.00) 3) Konseling kelompok (12.00 - 14.00) | - menerima surat UIN siswa yang tidak masuk / tidak UIN lalu wawancara absen - menyiapkan PPL / Satker untuk mengajar hari sabtu - konseling kelompok dengan siswa yang kesulitan mencari ide untuk display kulikuler hari sabtu, kolaborasi dengan GPL | | |
| h) | Sabtu / 29 Agustus 2015 | 1) Bimbingan klasikal (06.30 - 07.30) 2) Pendampingan display ekstrakurikuler (09.30 - 13.30) (ditolong 1 jam) 3) konsultasi dgn PPL 4) menyiapkan perpus (07.30 - 09.30) | memberikan materi bimbingan untuk siswa kelas xF dengan materi "cara mudah bergaji" mendampingi siswa yg mengi kuti display ekstrakurikuler konsultasi proker & kesulitan selama PPL menata ulang buku perpus & desain ruang | | |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. : _____

NIP.: _____

NIM. : _____



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|------|---------------------------|--|--|----------|--------|
| (19) | Senin, 31 Agustus 2015 | <p>⊙ upacara bendera (07.00 - 08.00)</p> <p>⊙ piket BK / pelayanan administratif (08.30 - 13.30)</p> | <p>upacara bendera rutin, diikuti guru, karyawan, siswa, mahasiswa PPL.</p> <p>- data ulang siswa yg di susulkan beasiswa rapur</p> <p>- rekap ulang data intensif siswa masuk pada kelas XI dan XII.</p> <p>Memuliskan jumlah UIN, Alfa, Sakir, bertambar siswa - siswa dan juga yang full masuk tolk pernah absen untuk kemudian dipanggil ke ruang BK & di konseling terkait UIN absen yang terlalu banyak.</p> | | |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. : _____

NIP. : _____

NIM. : _____



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|----------------------------|---|--|----------|--------|
| 20 | Selasa 1 September 2015 | ① Bimbingan kelas (06.30 - 07.30) ② konsultasi dengan SPL (07.30-8.30) ③ Temu siswa (8.30 - 11.30) ④ Piket BK (11.30 - 13.30) ⑤ Pendampingan remedial geografi (13.30 - 15.00) | memberi bimbingan untuk kelas X D dengan materi "Perayaan" konsultasi proker & keluhan kelas PL • konsultasi pemanggilan siswa terkait data pribadi siswa yg belum melengkapi data (20 kelas) • mengirim data ke dinas pendidikan via email mengawasi remedial geografi kelas XA | | |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. : _____

NIP.: _____

NIM. : _____



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|------|---------------------------|--|---|----------|--------|
| (21) | Rabu, 2 September 2015 | <ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan administratif / Piket ok (07.30 - 13.30) • konseling kelompok (13.30 - 14.30) • konseling individual (14.30 - 15.30) | <ul style="list-style-type: none"> - Mendata siswa untuk beasiswa Rppus & JPPD - membuat laporan penemuan beasiswa rppus tahun 2015 • menambor data siswa yang belum menerima rppus (uculan) • tetap absen guru konseling dgn 3 siswa (Vega, Ina, Devi, siswa XII IPS I) diskusi dengan teman sejawat. konseling bersama Vega XII IPS I. konseling dengan permasalahan ketidangan konsentrasinya sering mengantuk | | |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. : _____

NIP. : _____

NIM. : _____



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|------|-------------------------------|---|---|----------|--------|
| (22) | Kamis, 3 September 2015 | <p>① Bimbingan klasikal (06.30 - 07.30)</p> <p>② Temu siswa / konsultasi dengan siswa (07.30 - 10.00)</p> <p>③ Konseling individual (10.00 - 12.00)</p> <p>④ Piket BK / layanan administratif (12.00 - 13.30)</p> | <p>Memberikan bimbingan untuk kelas X A "Kerjasama"</p> <p>Konsultasi dgn siswa terkait keengkapan pengisian data pribadi dan membuat jurn. Kasan melengkapi. Konseling bersama ceni, XI IPS] . dgn masalah dilema</p> <p>Membantu tugas guru BK yang perlu dikerjakan, contoh: menuliskan data-data untuk melengkapi laporan.</p> | | |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. : _____

NIP.: _____

NIM. : _____



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|------|--|--|--|----------|--------|
| (23) | Jum'at 4 September 2015 (10.00 - 12.00) | <ul style="list-style-type: none"> Penyebaran DCM untuk siswa kelas X (07.00 - 12.00) Bimbingan klasikal | <p>Jadi, penyebaran DCM untuk siswa kelas X, berjumlah 3 kelas. X A, X B, X D untuk mengecek data permasalahan siswa.</p> <p>Setelah 1 jam melakukan pengisian DCM, maka diberikan bimbingan klasikal untuk jam kedua.</p> <p>Conselling dengan Findy XII IPS4. dengan materi terjemak cinta masa lalu</p> | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> conselling individual (12.00 - 13.30) | | | |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. :

NIP.:

NIM. :



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH :
 ALAMAT SEKOLAH :
 GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :
 NO. MAHASISWA :
 FAK./JUR./PRODI :
 DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|--------------------------|---|---|----------|--------|
| 24 | Sabtu, 5 Agustus 2015 | 1) Piket Bk (09.00 - 10.30) 2) piket Sekolah (10.30 - 13.30) | - menerima surat ijin - entri data guru - menulis surat ijin siswa - membunyikan bel masuk, istirahat, pulang. | | |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. : _____

NIP.: _____

NIM. : _____



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|-------------------------------|--|---|----------|--------|
| 25 | Senin, 7 September 2015 | ① upacara bendera (07.00 - 08.00) ② konsultasi dengan SPL (08.00 - 09.00) ③ piket bk (pelayanan adminis- trasi) (09.00 - 12.00) ④ membuat satlon (RPL) (12.00 - 13.30) | upacara bendera hari Senin dikuti seluruh warga sekolah dan juga mahasiswa PPL konsultasi tentang peraturan dan kaitan kerah PPL. mengobrol dengan siswa, dengan guru-guru, meminta car. btd, fotokopi. membuat msteri untuk mengajar hari Selasa. | | |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. : _____

NIP.: _____

NIM. : _____



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|--------------------------|---|--|----------|--------|
| 26 | Selasa, 8 September 2015 | 1) Bimbingan klasikal (06.30 - 07.30) 2) Analisis DCM (07.30 - 09.30) 3) piket BK (09.30 - 11.30) 4) piket sekolah (11.30 - 13.30) | Memberikan bimbingan klasikal di kelas XB dengan materi "MOTIVASI". menganalisis DCM, menyelesaikan 1 kelas. yaitu XA. Menyebarkan undangan rapat dharma wanita untuk seluruh warga sekolah. • membuat surat izin siswa keluar-masuk sekolah • membunyikan bel | | |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP.:

NIP.:

NIM.:



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :


| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|------------------------------|---|-------|----------|--------|
| 2) | Rabu, 9 September 2015 | <p>1) Penyebaran DM untuk kelas X, 3 kelas (XZ, XF, XC) (07.30 - 10.30)</p> <p>2) Konsultasi dengan SPL (13.30)</p> | | | |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP.:



NIP.:



NIM.:



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|------|---------------------------------|---|--|----------|--------|
| (28) | Kamis, 10 September 2015 | <p>① layanan administratif (07.30 - 11.30)</p> <p>② konseling individual (11.30 - 12.30)</p> | <p>Mendata basis data PIP. dengan syarat siswa menyerahkan Kartu perlindungan Sosial, dan sejenaknya.</p> <p>konseling dengan siswa kelas bermasalah</p> | | |
| (29) | Jum'at, 11 September 2015 | <p>① pembuatan (07.00 - 09.00)</p> <p>② konseling kelompok (09.00 - 10.00)</p> | <p>Siswa Bush porter dengan Ems "motivasi"</p> <p>konseling dgn 3 siswa kelas XI IPA 3.</p> | | |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. : _____

NIP.: _____

NIM. : _____



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|--------------|--|---|----------|--------|
| | | ③ Pendidikan PPL (10.00 - 12.00) ④ Konsultasi dengan SPL (12.00 - 13.00) ⑤ Konseling Individual (13.00 - 15.00) | pelaksanaan PPL UMY di sekolah diikuti SPL, koordinator SPL, keppes, dan mahasiswa PPL konsultasi materi, program, kecan & peran konseling dengan siswa kelas XI IPS. dengan masalah kecacauan hidup | | / |

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. : _____

NIP.: _____

NIM. : _____



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN/ MAGANG III
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

| |
|------|
| 3 |
| iswa |

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMAN 1 DEPOK

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Babarsari Caturtunggal Depok Sleman

| No. | Nama Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Serapan Dana (Dalam Rupiah) | | | | |
|-----|-----------------------------|--|---------------------------------|-------------|--------------------|--------------------------------|--------------------|
| | | | Swadaya/ Sekolah/ Lembaga | Mahasiswa | Pemda Kabupaten | Sponsor/ Lembaga lainnya | Jumlah |
| 1. | Cetak DCM | Sejumlah 6 kelas (33 x 6 = 198 buah x 3 lembar = 594 lembar dalam bentuk buku). Lembar jawab sudah disediakan sekolah | | Rp. 80.000 | | | Rp. 80.000 |
| 2. | Analisis Data Pribadi Siswa | Membuat data pribadi siswa dalam bentuk buku dijilid seperti makalah . sejumlah 20 kelas. | Rp. 96.000 | | | | Rp. 96.000 |
| 3. | Kenang- kenangan | Kenang- kenangan dari PPL UNY untuk ditinggalkan ke sekolah yaitu jam dinding | | Rp. 150.000 | | | Rp. 100.000 |

| | | | | | | | |
|----|----------------------|--|------------------|------------|--|--|-------------------|
| 5. | Seragam PPL UNY 2015 | Seragam Batik sejumlah 24 dalam bentuk kain 1,5m | | Rp. 35.000 | | | Rp. 45.000 |
| 6. | Media Bimbingan | HVS, alat tulis, karton. sebagai media bermain games saat bimbingan klasikal | HVS dari sekolah | Rp. 20.000 | | | Rp. 20.000 |
| 7. | Membuat Poster | Poster berisi tentang cerita motivasi dalam ukuran A3 | | Rp. 20.000 | | | Rp. 20.000 |

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Yogyakarta, 20 September 2013

Mengetahui,

Kepala SMAN 1 Depok

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa



Drs. Maskur

NIP. 195606011984031008

Dra. Sri Iswanti, M. Pd

NIP. 195312231978032001

Kartika Putri

NIM. 12104244024



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 Depok
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III :
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III :
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III :

| No | Tgl. Kehadiran | Jml Mhs | Materi Bimbingan | Keterangan | Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III |
|----|-----------------|---------|------------------------|------------|----------------------------------|
| 1. | 29 Agustus 2015 | 2 | Bimbingan kegiatan PPL | | |
| 2. | 11 Agustus 2015 | 2 | Bimbingan kegiatan PPL | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

.....
 Mhs PPL/ Magang III Prodi

Drs. Masnur
 NIP. 195606011984031008

.....
 Komalas Putri

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2015

1. Topik : Mari Bergaul
2. Bidang : Bimbingan Sosial
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : siswa dapat memahami tentang pergaulan
 - b. Tujuan khusus : Siswa dapat menerapkan cara untuk mudah bergaul
4. Fungsi : pemahaman dan pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas X
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Ceramah, games, diskusi
9. Media/ alat : Naskah
10. Pokok- pokok materi :
 - Pengertian bergaul
 - Ciri-ciri bergaul yang baik
 - Cara untuk mudah bergaul
11. Uraian kegiatan :
 - a. Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Pembukaan :
 - Pembimbing mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Pembimbing menanyakan kondisi siswa
 - Pembimbing mengecek kehadiran siswa
 - Pembimbing memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Pembimbing menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Pembimbing memberikan rapport yang baik kepada siswa
 - b. Inti (30 menit)**
 - 1) Pembimbing memberikan materi tentang cara mudah bergaul. Pembimbing meminta siswa untuk fokus memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan
 - 2) Konselor mengajak siswa berdiskusi
 - 3) Konselor mengajak siswa untuk mengubah perilaku
 - Pembimbing memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan materi yang disampaikan

- Pembimbing mendorong siswa untuk berperilaku positif dalam menjalani kehidupan.

c. Penutup (8 menit)

- 1) Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi mudah bergaul
- 2) Pembimbing dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan.
- 3) Pembimbing memberikan pesan dan harapan kepada siswa.
- 4) Pembimbing merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah sosial terkait dengan pergaulan
- 5) Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam penutup.

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa setelah mengikuti bimbingan
- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan siswa menjadi lebih mudah bergaul
- 3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan konseling individual bagi siswa.

Yogyakarta,

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Bimbingan dan Konseling,

.....

NIP.

Materi Bergaul

A. Pengertian Bergaul

Bersosialisasi atau Bergaul adalah interaksi antara satu individu dengan individu lain dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam sosialisasi individu belajar tentang perilaku dan pola-pola kehidupan yang ia jalani dalam kehidupan bermasyarakat.

Setiap individu harus dapat bersosialisasi atau bergaul agar dapat berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya. Bersosialisasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara dan setiap cara yang dilakukannya memiliki dampak sesuai dengan cara bersosialisasi dan bergaul.

B. ciri – ciri Bergaul yang Baik

1. Senantiasa memiliki prasangka baik
2. Pemaaf
3. Tidak membicarakan aib teman atau saudaranya
4. Jauh dari rasa iri dan dengki
5. Berusaha menepati janji
6. Sopan dalam bertutur kata
7. Selalu senyum dan mengucapkan salam data bertemu
8. Selalu mengingat pada kebaikan
9. Tidak mengajak berbuat kejelekan
10. Mengunjungi teman yang sedang terkena musibah
11. Membantu teman yang kesusahan
12. Memberi nasehat baik
13. Lebih memintingkan kepentingan yang lain daripada kepentingan sendiri
14. Mencintai persahabatan sebagaimana mencintai diri sendiri

C. Cara Untuk Mudah Bergaul

1. kita harus aktif

Untuk mendapatkan teman baru atau berkenalan dengan orang yang belum kita kenal, kita harus menjadi orang yang aktif. Karena menurut saya, orang itu akan akrab dengan kita jika kita yang memulai pembicaraan duluan atau istilahnya membuka topik dan mengajaknya bicara. Kita bisa memulai topiknya misalkan dengan kesukaan atau tentang tempat tinggalnya dan lain – lain.

2. Percaya diri

Kita harus percaya diri, Ini sangat penting karena jika kita tidak merasa confident

dengan diri kita sendiri ,kita akan enggan dan cenderung menjdai orang yang pemalu dan susah mendapatkan teman karena orang juga enggan berteman atau berbicara dengan kita jika kita hanya diam dan tidak percaya diri untuk membuka suatu pembicaraan.

3. Jadilah diri sendiri

Jadilah orang yang apa adanya..Be your self men okey.ini penting juga karena dalam hidup lebih enak untuk kita hidup dengan penuh kejujuran.Jangan pernah berbohong jika kita ingin mendapatkan teman baru.Jadilah diri sendiri.

4. Improvisasi&wawasan luas

Dalam bergaul dibutuhkan improvisasi dalam berbicara kepada orang lain.Karena jika kita tidak pintar dalam berimprovisasi pasti kita akan terlihat membosankan atau tidak ada topik2 baru yang bisa diperbincangkan .Maka dario itu kita harus pintar – pintar berimprovisasi agar kita dapat lebih terlihat menarik terhadap lawan bicara kita sehingga pembicaraan yang kita lakukan tidak boring.

Selain itu kita juga harus mempunyai wawasan yang luas karena ini sangat penting untuk membantu kita mencari topik atau bahan pembicaraan.Misalkan lawan bicara kita membicarakan tentang politik tetapi kita tidak punya wawasan tentang politik pasti kita kelihatan tidak nyambung dan terjadi misscommunication.Ini harus dihindari apalagi jika kita ingin berkenalan dengan orang yang belum kita kenal.

5. Kita harus mempunyai kesamaan

Dalam bergaul minimal kita harus mempunyai kebiasaan misalkan dari hobi,kesukaan,sifat dll.Contoh teman saya yang baru saya kenal mengajak saya bermain billyard tetapi saya tidak bisa bermain billyard maka kita telah kehilangan kesempatan untuk dekat dengan teman yang kita baru kenal itu.Lain lagi jika saya bisa bermain billyard pasti saya dapat lebih dekat dengan teman yang saya baru kenal itu karena dari bermain billyard kita bisa lebih akrab karena biasanya di saat moment seperti inilah kita dapat akrab dengan orang lain.Tetapi ini hanya contoh.Kita bisa mengambil contoh yang lain kok.ok.

6. Jadilah pribadi yang menyenangkan dan baik di mata orang lain dan bagi diri sendiri.

Ini penting karena jika kita dapat menyenangkan orang lain terutama orang yang baru kita kenal pasti orang itu akan merasa nyaman di dekat kita dan bisa menambah keakraban.Seperti kita bisa melakukan canda tawa,ngelawak,ngelenong uga bisa.hee.Selain itu kita juga harus bersikap baik seperti tidak menyinggun perasaan orang lain apalagi yang baru kita kenal.

Inilah menurut saya cara mudah bergaul dan mendapatkan teman.Ini berdasarkan penelitian dan pengalaman pribadi saya.Dampaknya sangat terasa saat saya

melakukan 6 hal ini.Sekarang saya mempunyai temansangat banyak.Selamat mencoba ya.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2015

1. Topik : Kepercayaan
2. Bidang : Bimbingan Sosial
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : siswa dapat memahami tentang kepercayaan
 - b. Tujuan khusus : Siswa dapat menemukan cara untuk meningkatkan kepercayaan
4. Fungsi : Preventif, Kuratif
5. Sasaran : Siswa kelas X
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Ceramah, games, diskusi
9. Media/ alat : Naskah, kertas HVS, pulpen
10. Pokok- pokok materi :
 - **Pengertian Kepercayaan**
 - **Tips Meningkatkan Kepercayaan**

Uraian kegiatan :

a. Pendahuluan (7 menit)

- 1) Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan
- 2) Pembukaan :
 - Pembimbing mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Pembimbing menanyakan kondisi siswa
 - Pembimbing mengecek kehadiran siswa
 - Pembimbing memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Pembimbing menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Pembimbing memberikan rapport yang baik kepada siswa

b. Inti (30 menit)

- 1) Pembimbing memberikan materi tentang kepercayaan. Pembimbing meminta siswa untuk fokus memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan
- 2) Konselor mengajak siswa untuk main games
 - Pembimbing meminta sepasang siswa maju ke depan
 - Pembimbing mengarahkan seorang siswa untuk menutup mata

- Pembimbing membuat perintah kepada siswa yang ditutup matanya, contoh “ambilah tas biru milih vena”, lalu yang mengarahkan adalah teman yang satunya, misal “lurus terus, kanan sedikit, hampir sampai”
 - Kemudian perintah-perintah selanjutnya dan bergantian, sampai mereka mencapai tujuannya
- 3) Konselor mengajak siswa untuk mengubah perilaku
- Pembimbing memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan games tersebut
 - Pembimbing mendorong siswa untuk membangun kepercayaan dengan teman

c. Penutup (8 menit)

- 1) Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi
- 2) Pembimbing dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan.
- 3) Pembimbing memberikan pesan dan harapan kepada siswa.
- 4) Pembimbing merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah
- 5) Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam penutup.

11. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa setelah mengikuti bimbingan
- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa untuk lebih bisa membangun kepercayaan
- 3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan konseling individual bagi siswa

Yogyakarta,

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Bimbingan dan Konseling,

.....

NIP.

Materi Kepercayaan

A. Pengertian kepercayaan

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya. Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai (Moorman, 1993).

B. Tips meningkatkan kepercayaan dalam hubungan interaksi

1. Transparan

Jangan mencoba menyembunyikan sesuatu dari orang lain. Jauhkan dari segala macam agenda/rencana tersembunyi. Anda mungkin berpikir anda dapat mengelabui mereka. Namun perlu anda ketahui, kebanyakan orang memiliki intuisi yang baik, dan meskipun mereka tidak mengetahui persis apa sebetulnya rencana tersembunyi anda, mereka setidaknya memiliki perasaan yang kurang enak berada di dekat anda. Biasanya orang-orang yang mempunyai rencana tersembunyi akan terlihat dari bahasa tubuhnya. Jika mereka merasa tidak nyaman berada di dekat anda, mereka juga tidak akan bisa menaruh kepercayaan kepada anda.

2. Tulus

Hal ini mirip dengan poin nomor satu. Katakanlah sesuatu dengan jujur. Jangan coba-coba untuk mengelabui orang lain dengan kata-kata anda, seperti memberi pujian palsu atau pura-pura memberi dukungan. Sekali lagi, orang-orang mempunyai semacam detektor. Ketika seseorang mengetahui bahwa anda betul-betul tulus, kepercayaan mereka akan meningkat kepada anda. Orang-orang menyukai kebenaran.

3. Fokus Pada Menambah Nilai

Dalam setiap hubungan, fokuskan pada tindakan-tindakan yang menyentuh hati seseorang. Bekerja keraslah untuk itu, karena ketika anda berhasil memberi nilai tambah pada kehidupan seseorang, mereka tidak hanya merasakan bahwa anda berada di pihaknya, mereka juga akan memiliki dorongan untuk melakukan hal yang sama kepada anda. Contohnya, dalam hubungan bisnis adalah anda melakukan suatu hal lebih cepat dari yang dijanjikan. Dalam hubungan pribadi adalah anda fokus pada memenuhi keinginan pasangan anda daripada keinginan anda sendiri.

4. Hadirlah Dengan Seluruh Jiwa Raga Anda

Dimana saja anda berbicara dengan seseorang, buatlah ia menjadi fokus utama. Jangan berpikir tentang kerjaan di kantor ketika anda berada di rumah dan berbicara dengan pasangan anda. Sebaliknya, jangan berpikir tentang kondisi di rumah ketika anda sedang bersama klien. Hadir dengan seluruh jiwa raga anda berarti anda memberikan waktu yang berkualitas dan waktu yang berkualitas akan membangun kepercayaan.

5. Perlakukanlah Selalu Orang Dengan Hormat

Semenjak kecil kita selalu diajarkan oleh orang tua dan guru kita untuk berlaku hormat pada orang lain. Namun, karena pengaruh lingkungan, nilai-nilai tersebut mulai luntur, kita malah terbawa pada kebiasaan buruk meremehkan orang lain. Hal ini termasuk perilaku membicarakan hal-hal yang kurang baik di belakang seseorang. Ingatlah, martabat orang lain sebagai manusia, mereka berhak diperlakukan dengan hormat. Ketika orang-orang mengetahui bahwa anda selalu memperlakukan mereka dengan hormat, maka orang-orang pun akan menaruh banyak kepercayaan pada anda.

6. Ambillah Tanggung Jawab

Ketika diri anda sedang berantakan, segeralah bereskan diri anda tanpa terkecuali. Orang lain tidak akan mengerti dan mungkin tidak akan peduli dengan permasalahan yang anda alami. Lupakan mencari-cari alasan, dan ambillah saja tanggung jawab yang diberikan pada anda, tidak perlu banyak berpikir. Pembeneran dan membuat alasan mungkin membantu anda dalam jangka pendek, namun untuk jangka panjang, justru akan menurunkan tingkat kepercayaan orang terhadap anda. Dewasa ini, berani bertanggung jawab merupakan karakter yang sulit ditemukan dimana kebanyakan orang lebih sering menghindari konsekuensi negatif akibat perbuatan mereka. Beranilah untuk membuat perbedaan maka anda akan merebut kepercayaan dari orang lain.

7. Fokus Pada Umpan Balik

Kecuali anda adalah seorang pembaca pikiran, satu-satunya cara anda dapat mengetahui seberapa baik hubungan anda dengan seseorang adalah dengan cara meminta umpan balik (feedback) dari orang tersebut. Jangan hanya pasif menunggu orang memberi umpan balik pada anda, namun anda harus aktif memintanya. Kebanyakan orang takut untuk memberikan umpan balik kepada anda, apalagi jika

mengandung hal negatif. Mintalah dengan tulus kepada seseorang dan berilah respon yang baik, maka orang tersebut akan rela untuk memberikan umpan balik kepada anda. Terimalah semua umpan balik, baik yang positif maupun negatif, dan sebisa mungkin rubahlah kebiasaan anda yang kurang baik berdasarkan umpan balik tersebut.

8. Terimalah Kritikan Dengan Baik

Belajarlah untuk mengatasi kritik dengan rasa syukur. Dibanding anda bertahan (defensive), pertimbangkan apa yang orang lain katakan, mungkin ada benarnya. Menutup diri anda dari segala kritik mempunyai dampak menutup segala komunikasi. Dalam beberapa kasus, kritik mungkin ada tidak benarnya. Untuk contoh ini, anda mempunyai kesempatan untuk menunjukkan empati. Cobalah mengerti permasalahan seseorang dari sudut pandangnya. Mungkin kritik hanyalah sekedar luapan emosi dari kekesalan yang mereka miliki pada anda. Kerelaan anda untuk tidak mengambil sikap bertahan justru akan meningkatkan rasa kepercayaan dalam hubungan anda dan orang tersebut.

9. Berbudi Bahasa yang Baik

Berbudi bahasa yang baik harus dapat anda pegang teguh. Hanya ucapkan kata-kata yang baik kepada orang-orang, meskipun orang tersebut tidak berkata baik kepada anda. Cepatlah meminta maaf ketika anda mengetahui bahwa anda salah. Mengapa anda harus melakukan ini? Pertama, bayangkan apa yang anda rasakan jika orang-orang mendapatkan pengalaman yang baik bersama anda. Kedua, bayangkan tingkah laku orang-orang yang akan ikut terbawa menjadi lebih baik karena mereka berada dekat terus dengan anda. Orang-orang akan menaruh kepercayaan besar kepada anda.

10. Memegang Janji

Janji adalah sesuatu yang memiliki dampak yang sangat kuat. Tepatilah semua janji yang telah anda buat. Buatlah kata-kata anda jauh lebih kuat dibanding kontrak tertulis apapun, dan jangan sekali-kali membuat janji kosong. Alhasil orang-orang akan menghargai anda dan menaruh kepercayaan yang tinggi kepada anda.

11. Konsisten

Yang tidak kalah penting, konsistenlah dengan perilaku-perilaku diatas. Jangan hanya sesekali saja anda melakukannya. Konsistensi adalah kunci untuk menjaga kepercayaan orang lain kepada anda.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER 1 TAHUN 2015

1. Topik : Kerjasama
2. Bidang : Bimbingan Sosial
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : siswa dapat memahami kerjasama
 - b. Tujuan khusus : Siswa dapat menemukan cara untuk meningkatkan kerjasama
4. Fungsi : pemahaman dan pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas X
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Ceramah, games, diskusi
9. Media/ alat : Naskah, tali rafia
10. Pokok- pokok materi :
 - Pengertian Kerjasama
 - Bentuk Kerjasama
 - Cara Meningkatkan Kerjasama
11. Uraian kegiatan :
 - a. **Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan
 - 2) Pembukaan :
 - Pembimbing mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Pembimbing menanyakan kondisi siswa
 - Pembimbing mengecek kehadiran siswa
 - Pembimbing memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Pembimbing menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Pembimbing memberikan rapport yang baik kepada siswa
 - b. **Inti (30 menit)**
 - 1) Pembimbing memberikan materi .Pembimbing meminta siswa untuk fokus memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan
 - 2) Konselor mengajak siswa untuk main games
 - Pembimbing meminta 8 anak untuk maju ke depan
 - Pembimbing membagikan tali rafia yang sudah dibuat rumit dalam ikatan ikatan

- Pembimbing mengarahkan siswa untuk memegang ujung tali masing-masing
 - Siswa diminta untuk melepaskan tali yang rumit tanpa melepas tali dari ikatan dan disini hanya boleh satu komando, hanya satu saja yang memimpin
- 3) Konselor mengajak siswa untuk mengubah perilaku
- Pembimbing memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan games tersebut

- Pembimbing mendorong siswa untuk meningkatkan kerjasama

c. Penutup (8 menit)

- 1) Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi
- 2) Pembimbing dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan.
- 3) Pembimbing memberikan pesan dan harapan kepada siswa.
- 4) Pembimbing merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah
- 5) Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam penutup.

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa setelah mengikuti bimbingan
- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa untuk Meningkatkan kerjasama
- 3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan konseling individual bagi siswa.

Yogyakarta,

Mengetahui,

Guru Bimbingan dan Konseling,

Kepala Sekolah,

.....

NIP.

MATERI KERJASAMA

A. Pengertian

Pengertian kerja sama (cooperation) yang telah didefinisikan oleh para ahli mengatakan bahwa pengertian kerja sama (cooperatuion) adalah usaha bersama antara orang per orang atau kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama ditemui hampir diseluruh kelompok manusia.

B. Bentuk-Bentuk Kerja Sama

- 1). Kerukunan, meliputi gotong royong dan tolong menolong.
- 2). Bargaining, yaitu perjanjian pertukaran barang-barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih.
- 3). Kooptasi, yaitu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan sebuah organisasi.
- 4). Koalisi, yaitu gabungan dua badan atau lebih yang mempunyai tujuan sama.
- 5). Joint venture, yaitu kerja sama dalam penguasaan proyek-proyek tertentu.

C. Cara Meningkatkan Kerja Sama

1. Terbuka

Sebuah tim yang solid harus saling terbuka satu sama lain sehingga antar sesama anggota bisa saling mengkritik (kritik membangun tentunya) dan mengevaluasi hasil kerja tim. Bersikap terbuka antar sesama anggota tim juga dapat meningkatkan kreatifitas dan produktifitas kerja asalkan semuanya terarah dan terkontrol dengan baik.

2. Toleransi

Toleransi antar sesama anggota harus dimiliki oleh setiap tim yang solid sebab tanpa toleransi, sekuat apapun tim yang Anda bangun pasti tidak akan bertahan lama.

3. Saling menghormati

Seperti sikap toleransi, sikap saling menghormati juga sangat dibutuhkan dalam membangun sebuah kerjasama tim yang kokoh, tidak ada tim yang dapat bertahan jika sesama anggotanya tidak saling menghormati. Saling menghormati juga dapat dilihat pada saat mengeluarkan pendapat atau ide, yaitu pada saat ide atau pendapat salah satu anggota tim di kritik (dapat dilihat dari cara penyampaian kritik). Jika Anda menemukan bahwa tim Anda kurang memiliki sikap saling menghormati, coba kumpulkan setiap anggota tim Anda dan diskusikan hal ini.

4. Mengutamakan kepentingan tim

Setiap hal yang dilakukan oleh anggota tim harus berdasarkan atas kepentingan tim, tidak boleh ada unsur pribadi dalam setiap melaksanakan pekerjaan. Tugas pemimpin adalah memastikan bahwa setiap anggota tim yang terlibat dalam melaksanakan tugas harus sesuai dengan kesepakatan tim dan tugas tersebut diselesaikan tepat pada waktunya.

5. Mengadakan acara

Sesekali adakan acara berkumpul bersama untuk meningkatkan kekompakan tim, sehingga hubungan antar sesama anggota menjadi semakin kuat. Setiap acara yang dibuat harus melibatkan setiap anggota tim, tujuannya adalah menjalin hubungan interpersonal dan memperkuat kerjasama tim.

6. Saling percaya. Jika kepercayaan antar anggota hilang, sulit bagi tim untuk bekerja bersama. Apalagi terjadi, anggota tim cenderung menjaga jarak, tidak siap berbagi informasi, tidak terbuka dan saling curiga.. Situasi ini tidak baik bagi tim. Sumber saling ketidakpercayaan di sekolah biasanya berawal dari kebijakan yang tidak transparan atau konsensus yang dilanggar oleh pihak-pihak tertentu dan kepala sekolah tidak bertindak apapun. Membiarkan situasi yang saling tidak percaya antar-anggota tim dapat memicu konflik.

7. Saling memberi penghargaan. Faktor nomor satu yang memotivasi karyawan adalah perasaan bahwa mereka telah berkontribusi terhadap pekerjaan dan prestasi organisasi. Setelah sebuah pekerjaan besar selesai atau ketika pekerjaan yang sulit membuat tim lelah, kumpulkan anggota tim untuk merayakannya. Di sekolah dapat dilakukan sesering mungkin setiap akhir kegiatan besar seperti akhir semester, akhir ujian nasional, dan lain-lain.

8. Evaluasilah tim secara teratur. Tim yang efektif akan menyediakan waktu untuk melihat proses dan hasil kerja tim. Setiap anggota diminta untuk berpendapat tentang kinerja tim, evaluasi kembali tujuan tim, dan konstitusi tim.

9. Jangan menyerah. Terkadang tim menghadapi tugas yang sangat sulit dengan kemungkinan untuk berhasil sangat kecil. Tim bisa menyerah dan mengizinkan kekalahan ketika semua jalan kreativitas dan sumberdaya yang ada telah dipakai. Untuk meningkatkan semangat anggotanya antara lain dengan cara memperjelas mengapa tujuan tertentu menjadi penting dan begitu vital untuk dicapai. Tujuan merupakan sumber energi tim. Setelah itu bangkitkan kreativitas tim yaitu dengan cara menggunakan kerangka fikir dan pendekatan baru terhadap masalah.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2015

1. Topik : Kreatifitas
2. Bidang : Bimbingan Pribadi
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : siswa dapat memahami kreatifitas
 - b. Tujuan khusus : Siswa dapat menemukan cara untuk meningkatkan kreatifitas
4. Fungsi : Pemahaman dan pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas X
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Ceramah, games, diskusi
9. Media/ alat : laptop, PPT

10. Pokok- pokok materi :

- Pengertian Kreatifitas
- Faktor-faktor kreatifitas
- Langkah meningkatkan kreatifitas

Uraian kegiatan :

a. Pendahuluan (7 menit)

- 1) Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan
- 2) Pembukaan :

- Pembimbing mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
- Pembimbing menanyakan kondisi siswa
- Pembimbing mengecek kehadiran siswa
- Pembimbing memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
- Pembimbing menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
- Pembimbing memberikan rapport yang baik kepada siswa

b. Inti (30 menit)

- 1) Pembimbing memberikan materi kreatifitas. Pembimbing meminta siswa untuk fokus memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan
- 2) Konselor mengajak siswa untuk main games
 - Pembimbing mengajak siswa bermain games cerita bersambung
 - Pembimbing memulai cerita dengan sebuah kalimat

- Siswa diminta meneruskan cerita urut dari paling depan hingga paling depan
 - Kemudian siswa yang terakhir bertugas membuat ending cerita dan merangkum keseluruhan cerita
- 3) Konselor mengajak siswa untuk mengubah perilaku
- Pembimbing memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan games tersebut dalam kaitannya dengan penerimaan diri
 - Pembimbing mendorong siswa untuk bersikap dan berpikiran kreatif untuk masa depannya

c. Penutup (8 menit)

- 1) Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi kreatifitas
- 2) Pembimbing dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan.
- 3) Pembimbing memberikan pesan dan harapan kepada siswa.
- 4) Pembimbing merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah
- 5) Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam penutup.

11. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa tentang kreatifitas
- 2) Layanan Jangka Pendek : Peningkatan kreatifitas siswa
- 3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan konseling

individual bagi siswa.

Yogyakarta,

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Bimbingan dan Konseling,

.....

NIP.

Materi Kreatifitas

A. Pengertian Kreatif

kreatif didefinisikan sebagai kemampuan untuk mencipta atau proses timbulnya ide baru. Pada intinya **pengertian kreativitas** adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, dalam bentuk ciri-ciri *aptitude* maupun *non aptitude*, dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, dan semuanya relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas menurut Rogers (dalam Munandar, 1999) adalah:

1. Faktor internal individu Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang dapat mempengaruhi kreativitas, diantaranya :

1. 1. Keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dalam individu. Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerima apa adanya, tanpa ada usaha *defense*, tanpa kekakuan terhadap pengalaman-pengalaman tersebut. Dengan demikian individu kreatif adalah individu yang mampu menerima perbedaan
2. 2. Evaluasi internal, yaitu kemampuan individu dalam menilai produk yang dihasilkan ciptaan seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri, bukan karena kritik dan pujian dari orang lain. Walaupun demikian individu tidak tertutup dari kemungkinan masukan dan kritikan dari orang lain.
3. 3. Kemampuan untuk bermain dan mengadakan eksplorasi terhadap unsur-unsur, bentuk-bentuk, konsep atau membentuk kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.

2. Faktor eksternal (Lingkungan) Faktor eksternal (lingkungan) yang dapat mempengaruhi kreativitas individu adalah lingkungan kebudayaan yang mengandung keamanan dan kebebasan psikologis. Peran kondisi lingkungan mencakup lingkungan dalam arti kata luas yaitu masyarakat dan kebudayaan. Kebudayaan dapat mengembangkan kreativitas jika kebudayaan itu memberi kesempatan adil bagi pengembangan kreativitas potensial yang dimiliki anggota masyarakat.

Hurlock (1993), mengatakan ada enam faktor yang menyebabkan munculnya variasi kreativitas yang dimiliki individu, yaitu:

1. Jenis kelamin

Anak laki-laki menunjukkan kreativitas yang lebih besar dari anak perempuan, terutama setelah berlalunya masa kanak-kanak. Untuk sebagian besar hal ini disebabkan oleh perbedaan perlakuan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan. Anak laki-laki diberi kesempatan untuk mandiri, didesak oleh teman sebaya untuk lebih mengambil resiko dan didorong oleh para orangtua dan guru untuk lebih menunjukkan inisiatif dan orisinalitas.

2. Status sosioekonomi

Anak dari kelompok sosioekonomi yang lebih tinggi cenderung lebih kreatif dari anak kelompok yang lebih rendah. Lingkungan anak kelompok sosioekonomi yang lebih tinggi memberi lebih banyak kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan bagi kreativitas.

3. Urutan kelahiran

Anak dari berbagai urutan kelahiran menunjukkan tingkat kreativitas yang berbeda. Perbedaan ini lebih menekankan pada lingkungan daripada bawaan. Anak yang lahir ditengah, belakang dan anak tunggal mungkin memiliki kreativitas yang tinggi dari pada anak pertama. Umumnya anak yang lahir pertama lebih ditekan untuk menyesuaikan diri dengan harapan orangtua, tekanan ini lebih mendorong anak untuk menjadi anak yang penurut daripada pencipta.

4. Ukuran keluarga

Anak dari keluarga kecil bilamana kondisi lain sama cenderung lebih kreatif daripada anak dari keluarga besar. Dalam keluarga besar cara mendidik anak yang otoriter dan kondisi sosiekonomi kurang menguntungkan mungkin lebih mempengaruhi dan menghalangi perkembangan kreativitas.

5. Lingkungan

Anak dari lingkungan kota cenderung lebih kreatif dari anak lingkungan pedesaan.

6. Intelegensi

Setiap anak yang lebih pandai menunjukkan kreativitas yang lebih besar daripada anak yang kurang pandai. Mereka mempunyai lebih banyak gagasan baru untuk menangani suasana sosial dan mampu merumuskan lebih banyak penyelesaian bagi konflik tersebut.

C. Langkah meningkatkan kreatifitas.

- **Ubahlah cara berpikir Anda dari negatif ke positif.** Semakin positif cara berpikir Anda, membuat Anda semakin percaya diri dan optimis dalam menghadapi permasalahan. Selanjutnya Anda akan semakin kreatif dalam mencari solusi segala permasalahan Anda.
- **Tulislah secara detail mengenai situasi kesulitan yg Anda hadapi,** Tulislah segala hal yg berkaitan dengan tantangan Anda, Apa yg menjadi penyebab Anda tertekan? Apa yg Anda khawatirkan? Ini bukan berarti berpikir negatif, tapi untuk mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut.
- **Selalu bertanya,** Berlatihlah juga untuk menjawab sebuah permasalahan atau pertanyaan dari sudut pandang yg berbeda. Misalnya bisnis Anda sedang menurun, kenapa menurun? mengapa penjualannya menurun? apa karena semakin banyak kompetitor? Dengan semakin banyak pertanyaan yg dapat Anda buat, maka Anda akan terpacu untuk semakin kreatif mencari solusinya.
- **Anda harus Take Action (Bertindak),** Bertindaklah, sibukkanlah diri, dan terus bergerak. Tentukan Prioritas Tujuan. Semakin cepat dan semakin jelas tujuan, semakin kreatif diri dalam mencapai tujuan.
- **Mencari Sudut Pandang Lain.** Salah satu latihan untuk mengasah kreatifitas adalah dengan mencoba memandang sesuatu dari perspektif lain yg sama sekali baru. Misalnya : ambil sebuah pensil, lalu pikirkanlan dan tuliskanlah sebanyak mungkin ide anda terhadap kegunaan pinsil tersebut – selain untuk menulis – misalnya sebagai tusuk konde, sumpit makan, dsb.
- **Menciptakan Sesuatu.** Salah satu kegiatan yg menuntut tingkat kreatifitas tinggi adalah menciptakan karya seni. Untuk itu cobalah untuk menciptakan sesuatu yg bisa digolongkan kepada sebuah karya seni. Cobalah untuk membuat barang-barang seni dari benda-benda di sekitar Anda. Tekankanlah pada prosesnya, bukan pada hasilnya.
- **Cari Informasi Sebanyak-Banyaknya.** Salah satu kunci kreatifitas adalah penguasaan informasi. Contoh, jika Anda ingin menggambar dengan warna hijau namun cat hijau Anda habis, informasi tentang warna biru dicampur kuning akan menjadi hijau tentu akan sangat bermanfaat.

- **Disiplin.** Kata Disiplin disini lebih ke arah disiplin pada diri Anda sendiri. Paksa diri Anda untuk menyelesaikan proses melatih kreatifitas Anda. Lakukan dengan target tertentu.
- **Capturing.** Jangan biarkan satupun ide anda lewat begitu saja, betapapun anda merasa ide itu tidak terlalu istimewa. Segera catat ide anda di ponsel, notes, atau apapun yg bisa ditulis di dekat anda begitu terpikirkan. Seringkali ide-ide brilian muncul sesaat sebelum atau sesudah tidur. Luangkan waktu khusus di pagi hari, untuk mengumpulkan ide-ide anda.
- **Surrounding.** Ide2 kreatif adalah hasil dari interaksi kita dengan lingkungan. Karena itu, lingkungan fisik dan sosial anda pun sebisa mungkin harus penuh dengan kreativitas pula. Perbanyak pergaulan dengan orang2 yg latar belakang, kepribadian, atau minatnya jauh berbeda dengan anda. Ubahlah tata kamar anda, cat dindingnya dengan warna baru.
- **Challenging.** Kreativitas seringkali muncul mendadak saat menghadapi hambatan atau rintangan. Menantang diri sendiri dengan mencoba menyelesaikan permasalahan yg sulit bisa membantu mengeluarkan ide-ide kreatif yg selama ini tidak terpikirkan oleh anda.
- **Broadening.** Sangat penting bagi seseorang yg kreatif untuk memiliki wawasan yg luas. Jangan sungkan untuk mempelajari hal-hal baru yg mungkin tidak berhubungan dengan pekerjaan atau pendidikan anda.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER 1 TAHUN 2015

1. Topik : Konsentrasi
2. Bidang : Bimbingan Pribadi
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : siswa dapat lebih berkonsentrasi
 - b. Tujuan khusus : Siswa dapat menemukan cara untuk meningkatkan konsentrasi
4. Fungsi : Preventif, Kuratif
5. Sasaran : Siswa kelas X
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Ceramah, games, diskusi
9. Media/ alat : laptop, PPT
10. Pokok- pokok materi :
 - Pengertian Konsentrasi
 - Penyebab Susah Konsentrasi
 - Tips Meningkatkan Konsentrasi
 - Manfaat/keuntungan berkonsentrasi
11. Uraian kegiatan :
 - a. Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan
 - 2) Pembukaan :
 - Pembimbing mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Pembimbing menanyakan kondisi siswa
 - Pembimbing mengecek kehadiran siswa
 - Pembimbing memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Pembimbing menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Pembimbing memberikan rapport yang baik kepada siswa
 - b. Inti (30 menit)**
 - 1) Pembimbing memberikan materi dan menampilkan video tentang konsentrasi. Pembimbing meminta siswa untuk fokus memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan
 - 2) Konselor mengajak siswa untuk main games

- Pembimbing meminta 3 siswa untuk maju, lalu masing-masing diminta menyanyi dengan lagu yang berbeda, siapa yang keliru berarti dia kurang konsentrasi
- 3) Konselor mengajak siswa untuk mengubah perilaku
- Pembimbing memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan games tersebut
 - Pembimbing mendorong siswa untuk lebih berkonsentrasi

c. Penutup (8 menit)

- 1) Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi
- 2) Pembimbing dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan.
- 3) Pembimbing memberikan pesan dan harapan kepada siswa.
- 4) Pembimbing merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah sosial terkait dengan penerimaan diri
- 5) Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam penutup.

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa setelah bimbingan
- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa agar lebih konsentrasi
- 3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan konseling

individual bagi siswa.

Yogyakarta,

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Bimbingan dan Konseling,

.....

NIP.

Materi Konsentrasi

A. Pengertian Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Semua kegiatan kita membutuhkan konsentrasi. Dengan konsentrasi kita dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik. Karena kurang konsentrasi hasil pekerjaan biasanya tidak dapat maksimal dan diselesaikan dalam waktu yang cukup lama.

Oleh karena itu konsentrasi sangat penting dan perlu dilatih. Pikiran kita tidak boleh dibiarkan melayang-layang karena dapat menyebabkan gangguan konsentrasi. Pikiran harus diarahkan kesuatu titik dalam suatu pekerjaan. Dengan begitu pikiran kita makin hari akan semakin kuat.

B. Penyebab Susah Konsentrasi

1. kesehatan
2. suara-suara di sekitar yang mengganggu
3. bosan dan lelah
4. kondisi tubuh dan pikiran (khawatir, cemas)
5. pengaruh obat
6. faktor-faktor lingkungan
7. stress

C. Tips Meningkatkan Konsentrasi

1. Berusahalah disiplin dengan jadwal belajar dan buatlah menjadi rutinitas. Caranya, bisa dengan membuat jadwal belajar secara teratur. Hal ini akan membuat polan belajar kita lebih efisien.
2. Belajar di tempat yang tenang. Karena dengan kondisi yang tenang kita dapat dengan mudah menyimak apa yang kita pelajari. Namun memang tidak semua orang memilih belajar di tempat tenang, bahkan ada yang harus mendengarkan musik agar semua pelajaran masuk. Hal itu tentu disesuaikan dengan kebiasaan setiap orang.
3. Pada saat jeda atau istirahat belajar, coba lakukan sesuatu yang berbeda dari biasa kita lakukan. Misalnya, berjalan-jalan (apabila sebelumnya kita duduk) ke sebuah tempat yang lain, di luar lokasi belajar.
4. Selalu ajukan pertanyaan untuk materi-materi yang telah kita pelajari. Jangan melamun saat belajar.
5. Sebelum jam sekolah dimulai, lihat lagi catatan sebelumnya dan baca bahan belajar selanjutnya untuk mempersiapkan segala ide atau materi yang akan disampaikan pengajar.

6. Tunjukkan minat yang besar selama mengikuti pelajaran. Hal ini penting untuk memotivasi diri.

7. Hindari gangguan-gangguan kecil yang bisa mengganggu konsentrasi kita saat mengikuti, dengan memilih duduk di bagian depan dan jauh dari teman yang bisa bersama kita. Dengan demikian, kita akan fokus mendengarkan pengajar dan mencatat apa yang disampaikan.

D. Manfaat/keuntungan jika mampu berkonsentrasi dengan baik pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut.

- Lebih mudah dan cepat menguasai materi ajar yang disajikan.
- Menambah semangat/motivasi untuk lebih aktif beraktifitas dalam belajar.
- Memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- Suasana belajar menjadi semakin nyaman.
- Memudahkan kita mendapatkan pengalaman yang baru.
- Munculnya hal-hal yang positif dalam diri.
- Dan lain-lain.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2015

1. Topik : Motivasi
2. Bidang : Bimbingan Pribadi
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : siswa dapat memahami tentang motivasi
 - b. Tujuan khusus : Siswa dapat memahami dirinya dan menemukan motivasi dalam dirinya
4. Fungsi : Preventif, Kuratif
5. Sasaran : Siswa kelas X
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Ceramah, diskusi, membuat media
9. Media/ alat : Naskah, kertas HVS, pulpen
10. Pokok- pokok materi :
 - Pengertian motivasi
 - Faktor – faktor motivasi
 - Manfaat motivasi
11. Uraian kegiatan :
 - a. **Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan
 - 2) Pembukaan :
 - Pembimbing mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Pembimbing menanyakan kondisi siswa
 - Pembimbing mengecek kehadiran siswa
 - Pembimbing memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan

- Pembimbing menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
- Pembimbing memberikan rapport yang baik kepada siswa

b. Inti (30 menit)

- 1) Pembimbing memberikan materi tentang motivasi. Pembimbing meminta siswa untuk fokus memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan
- 2) Konselor mengajak siswa untuk membuat media
 - Pembimbing menyiapkan sebuah kotak dari kardus
 - Pembimbing membagikan selembar HVS kepada siswa
 - Siswa diminta menuliskan kalimat mutiara atau motivasi yang dapat membangun dirinya
 - Kemudian kertas dikumpulkan lalu dikembalikan kepada pdimasukkan ke dalam kotak yang disediakan, kotak tersebut kemudian diletakkan di dalam kelas sebagai kotak motivasi
- 3) Konselor mengajak siswa untuk mengubah perilaku
 - Pembimbing memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan
 - Pembimbing mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi dirinya

c. Penutup (8 menit)

- 1) Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi
- 2) Pembimbing dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan.
- 3) Pembimbing memberikan pesan dan harapan kepada siswa.
- 4) Pembimbing merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah sosial terkait dengan penerimaan diri
- 5) Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam penutup.

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa setelah
- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa untuk lebih
- 3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan konseling

individual bagi siswa.

Yogyakarta,

Mengetahui,
Kepala Sekolah,
Konseling,

Guru Bimbingan dan

.....

NIP.

Materi Motivasi

A. Pengertian Motivasi

suatu tindakan untuk mempengaruhi orang lain untuk berperilaku (*to behave*) secara tertentu. Motivasi merupakan tugas bagi manajer untuk mempengaruhi orang lain (karyawan) dalam suatu perusahaan. Tiga hal yang termasuk di dalamnya antara lain : upaya (*effort*), tujuan organisasi (*goals*), dan kebutuhan (*need*).

B. Faktor-faktor Motivasi

a. Faktor Internal; faktor yang berasal dari dalam diri individu, terdiri atas:

- Persepsi individu mengenai diri sendiri; seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak;
- Harga diri dan prestasi; faktor ini mendorong atau mengarahkan inidvidu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat; serta dapat mendorong individu untuk berprestasi;
- Harapan; adanya harapan-harapan akan masa depan. Harapan ini merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang. Harapan merupakan tujuan dari perilaku.
- Kebutuhan; manusia dimotivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan dirinya sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu meraih potensinya secara total. Kebutuhan akan mendorong dan mengarahkan seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan dan memberi respon terhadap tekanan yang dialaminya.
- Kepuasan kerja; lebih merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk mencapai goal atau tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

b. Faktor Eksternal; faktor yang berasal dari luar diri individu, terdiri atas:

- Jenis dan sifat pekerjaan; dorongan untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan tertentu sesuai dengan objek pekerjaan yang tersedia akan mengarahkan individu untuk menentukan sikap atau pilihan pekerjaan yang akan ditekuni. Kondisi ini juga dapat dipengartuhi oleh sejauh mana nilai imbalan yang dimiliki oleh objek pekerjaan dimaksud;
- Kelompok kerja dimana individu bergabung; kelompok kerja atau organisasi tempat dimana individu bergabung dapat mendorong atau mengarahkan perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan perilaku tertentu; peranan kelompok atau organisasi ini dapat membantu individu mendapatkan kebutuhan akan nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kebajikan serta dapat memberikan arti bagi individu sehubungan dengan kiprahnya dalam kehidupan sosial.
- Situasi lingkungan pada umumnya; setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya;
- Sistem imbalan yang diterima; imbalan merupakan karakteristik atau kualitas dari objek pemuas yang dibutuhkan oleh seseorang yang dapat mempengaruhi motivasi atau dapat mengubah arah tingkah laku dari satu objek ke objek lain yang mempunyai nilai imbalan yang lebih besar. Sistem pemberian imbalan dapat mendorong individu untuk berperilaku dalam mencapai tujuan; perilaku dipandang sebagai tujuan, sehingga ketika tujuan tercapai maka akan timbul imbalan.

C.Manfaat Motivasi

- Membangun kepercayaan diri secara utuh
- Mencegah sikap putus asa dan bunuh diri
- Mengubah stress, depresi dan trauma dalam seketika
- Mengubah ketakutan menjadi kekuatan
- Meningkatkan penjualan dan perkembangan bisnis
- Mengubah sikap Loyo menjadi semangat
- Menghilangkan kebiasaan buruk dan rasa takut
- Memiliki kekuatan dan keberanian memulasi bisnis/investasi

- Meningkatkan produktivitas dan efektivitas karyawan
- Membuat karyawan lebih bergairah dan loyal pada perusahaan

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2015

1. Topik : Penerimaan Diri
2. Bidang : Bimbingan Pribadi
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : siswa dapat memahami tentang penerimaan diri
 - b. Tujuan khusus : Siswa dapat memahami dirinya dan mau menerima kritik, saran, pendapat dari orang lain tentang dirinya
4. Fungsi :Preventif, Kuratif
5. Sasaran : Siswa kelas X
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik :Ceramah, games, diskusi, PPT
9. Media/ alat :Naskah, kertas HVS, pulpen
10. Pokok- pokok materi :
 - Pengertian penerimaan diri
 - Faktor – faktor penerimaan diri
 - Karakteristik individu yang memiliki penerimaan diri
 - Cara penerimaan diri
11. Uraian kegiatan :
 - a. Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan
 - 2) Pembukaan :
 - Pembimbing mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Pembimbing menanyakan kondisi siswa
 - Pembimbing mengecek kehadiran siswa
 - Pembimbing memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Pembimbing menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Pembimbing memberikan rapport yang baik kepada siswa
 - b. Inti (30 menit)**
 - 1) Pembimbing memberikan materi tentang penerimaan diri. Pembimbing meminta siswa untuk fokus memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan
 - 2) Konselor mengajak siswa untuk main games

- Pembimbing membagikan kertas HVS kepada setiap siswa dan meminta siswa menuliskan namanya masing-masing di kertas di bagian pojok kanan atas
 - Pembimbing mengarahkan siswa untuk menggeser kertasnya ke kiri dan ke kanan sesuai instruksi
 - Siswa diminta menuliskan kelebihan, kekurangan, hal yang disukai, hal yang tidak disukai, pesan yang ingin disampaikan dari si pemilik kertas tersebut (temannya)
 - Kemudian kertas dikumpulkan lalu dikembalikan kepada pembimbing
- 3) Konselor mengajak siswa untuk mengubah perilaku
- Pembimbing memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan games tersebut dalam kaitannya dengan penerimaan diri
 - Pembimbing mendorong siswa untuk berperilaku positif dalam menjalani kehidupan.

c. Penutup (8 menit)

- 1) Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi penerimaan diri
- 2) Pembimbing dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan.
- 3) Pembimbing memberikan pesan dan harapan kepada siswa.
- 4) Pembimbing merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah sosial terkait dengan penerimaan diri
- 5) Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam penutup.

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa penerimaan diri setelah mengikuti bimbingan
- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa untuk berperilaku positif dalam kehidupan
- 3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan konseling individual bagi siswa.

Yogyakarta,

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Bimbingan dan Konseling,

.....
NIP.

Materi Penerimaan Diri

1. Pengertian Penerimaan Diri

Penerimaan diri menurut Rogers dalam Aryanti (2003) adalah orayang selalu terbuka terhadap setiap pengalaman serta mampu menerima setiap masukan dan kritikan dari orang lain. Penerimaan diri merupakan sikap positif individu yang ditunjukkan dengan rasa senang dan puas akan dirinya, menerima keadaan diri, fakta, realitas, baik secara fisik maupun psikis dengan segala kelemahan dan kelebihan yang ada pada diri tanpa ada rasa kecewa dan berudaha mengembangkan diri seoptimal mungkin. Penerimaan diri merupakan sikap positif terhadap dirinya sendiri, ia dapat menerima keadaan dirinya secara tenang, dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Mereka bebas dari rasa bersalah, rasa malu, dan rendah diri karena keterbatasan diri serta kebebasan dari kecemasan akan adanya penilaian dari orang lain terhadap keadaan dirinya (Maslow dalam Hjelle dan Ziegler, 1992).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri

Harlock (1974) mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerimaan diri antara lain:

a. Adanya Pemahaman Tentang Diri Sendiri

Hal ini timbul karena adanya kesempatan seseorang untuk mengenalikemampuan dan ketidakmampuannya. Individu yang dapat memahami dirinya tidak akan hanya tergantung pada intelektualnya, tetapi juga pada untuk penemuan diri sendiri, maksudnya semakin orang dapat memahami dirinya, maka semakin ia dapat menerima dirinya.

b. Adanya Hal yang Realistik

Hal ini timbul jika individu menentukan sendiri harapannya yang sesuai dengan pemahaman dan kemampuannya, serta bukan diarahkan oleh orang lain dalam mencapai tujuannya. Hal ini akan menimbulkan kepuasan tersendiri bagi individu dan merupakan hal penting dalam penerimaan diri.

c. Tidak Adanya Hambatan Dalam Lingkungan

Walaupun seseorang sudah memiliki harapan yang realistik, tetapi jika lingkungan tidak mendukung dan tidak memberi kesempatan bahkan menghalangi individu tersebut, maka harapan individu tersebut akan sulit tercapai.

d. Sikap-Sikap Anggota Masyarakat yang Menyenangkan

Sikap-sikap anggota masyarakat yang menyenangkan tidak akan menimbulkan prasangka dan kecemasan, karena adanya penghargaan terhadap kemampuan sosial orang lain dan kesediaan individu mengikuti kebiasaan lingkungan.

e. Tidak Adanya Gangguan Emosional yang Berat

Dengan tidak adanya emosi yang berat, akan tercipta individu yang dapat bekerja dengan baik dan merasa bahagia dengan apa yang dikerjakan.

f. Pengaruh Keberhasilan yang Dialami, Baik Secara Kualitatif dan Kuantitatif

g. Identifikasi Orang yang Memiliki Penyesuaian Diri yang Baik

Individu yang mengidentifikasi dengan individu lain yang mempunyai penyesuaian yang baik, maka individu tersebut dapat pula bertingkah laku sesuai dengan yang dicontohnya.

h. Pola Asuh Masa Kecil yang Baik

Seorang anak dengan pola asuh demokratis akan cenderung berkembang sebagai Individu yang dapat menghargai dirinya sendiri.

i. Konsep Diri yang Stabil

Individu yang tidak memiliki konsep diri yang stabil, akan sulit menunjukkan pada orang lain siapa dia sebenarnya, sebab dia sendiri ambivalen dengan dirinya sendiri.

3. Karakteristik Individu yang Memiliki Penerimaan Diri

Sheere dalam Cronbach (1963) ciri-ciri seseorang yang mau menerima diri adalah:

1. Mempunyai keyakinan akan kemampuannya untuk menghadapi kehidupannya.
2. Menganggap dirinya berharga sebagai seseorang manusia yang sederajat dengan orang lain.
3. Berani memikul tanggung jawab terhadap perilakunya.
4. Menerima celaan dan pujian secara objektif.
5. Tidak menyalahkan dirinya akan keterbatasan yang dimilikinya ataupun mengingkari kelebihanannya.

Sedangkan menurut Allport dalam Hjelle & Zeigler (1992) ciri-ciri seseorang yang mau menerima diri yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki gambaran positif tentang dirinya
2. Dapat mengatur dan dapat bertoleransi dengan rasa frustrasi dan kemarahannya.
3. Dapat berinteraksi dengan orang lain tanpa memusuhi orang yang memberi kritik/masukan.
4. Dapat mengatur keadaan emosi

4. Cara Penerimaan Diri

Menurut Basow (1992) penerimaan individu yang baik dapat dinilai dari kesamaannya. Individu dengan mental yang sehat akan memandang dirinya disukai orang, berharga dan diterima orang lain atau lingkungannya.

Menurut Suprakti (1995) penerimaan diri ada lima, yaitu *reflected self acceptance*, *basic self acceptance*, *conditional self acceptance*, *self evaluation*, *real idea icomparison*, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

a. *Reflected Self Acceptance*

Jika orang lain menyukai diri kita maka kita akan cenderung untuk menyukai diri kita juga.

b. *Basic Self Acceptance*

Perasaan yakin bahwa dirinya tetap dicintai dan diakui oleh orang lain walaupun tidak mencapai patokan yang diciptakannya oleh orang lain terhadap dirinya.

c. *Conditional Self Acceptance*

Penerimaan diri yang didasarkan pada seberapa baik seseorang memenuhi tuntutan dan harapan orang lain terhadap dirinya.

d. *Self Evaluation*

Penelitian seseorang tentang seberapa positifnya berbagai atribut yang dimiliki orang lain yang sebaya dengan seseorang membandingkan keadaan dirinya dengan keadaan orang lain yang sebaya dengannya.

e. *Real Idea Icomparison*

Derajat kesesuaian antara pandangan seseorang mengenai diri yang sebenarnya dan diri yang diciptakan yang membentuk rasa berharga terhadap dirinya sendiri.



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER 1 TAHUN 2015 / 2016

1. Topik : Empati dalam Kelompok
2. Bidang : Bimbingan Sosial
3. Tujuan
TujuanUmum : Agar dapat menumbuhkan rasa empati terhadap sesama
TujuanKhusus : Agar siswadapat berempati dalam kelompok
4. Fungsi : Pemahaman
5. Sasaran : Kelas X
6. Alokasi waktu : 1 jam pelajaran (1x 45 menit)
7. PihakTerkait : Guru bk dan siswa
8. Metode / Teknik : Ceramah , games
9. Media / Alat : Laptop , LCD , Speaker
10. Pokok-pokok materi :
 - Arti dari empati,
 - Komponen dan perbedaan empati
 - Cara menumbuhkan rasa empati di dalam kelompok
11. Uraian kegiatan
 - a. Pendahuluan (5 menit)
 - Membuka dengan salam dan doa
 - Membina hubungan baik dengan peserta
 - Menyampaikan tujuan
 - Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan
 - b. Inti (35 menit)

Konselor atau guru Bk meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

 - 1) Mengamati dan melihat pemahaman peserta didik tentang empati
 - 2) Menanyakan dan mendiskusikan bagaimana menemukan empati
 - 3) Melakukan games yang merefleksikan empati
 - 4) Mengumpulkan informasi / data berdasarkan pengamatan tentang empati

- 5) Mengolah informasi / data tentang empati dari hasil pengamatan untuk menjawab dan menarik kesimpulan
 - 6) Menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan (kesimpulan) terkait empati
 - 7) Mengubah perilaku baru terkait dengan empati dalam diri berdasarkan pengetahuan yang di konstruk atau diperoleh .
- c. Penutup (5 menit)
1. Mengevaluasi proses dan hasil layanan
 2. Menguatkan komitmen peserta didik terhadap hasil layanan
 3. Merencanakan tindak lanjut
 4. Menutupdengandoadansalam

12. Evaluasi

- a. Penilaian proses : Mengamati perhatian , respon , dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung
- b. Penilaianhasil : Mengamati perubahan sikap peserta didik

13. Sumber

55 permainan dalam BK , EvaImania Eliasa
Praktik Ketrampilan Konseling , Dr.Suwarjo, M.Si
<https://shohibmoe.wordpress.com>

Mengetahui
KepalaSekolah

Yogyakarta , ...2015
Guru Bimbingan dan Koseling

NIP.

Materi Satlan

Empati merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan komunikasi antar individu. Empati berarti individu dapat merasakan secara mendalam apa yang dirasakan oleh orang lain tanpa kehilangan identitas dirinya. Orang yang empatik mampu merespon secara tepat kebutuhan- kebutuhan orang lain tanpa kehilangan kendali. Sebagian individu terampil menginterpretasikan ekspresi non verbal (ekspresi wajah, nada suara, bahasa tubuh), dan pikiran serta perasaan orang lain.

Empati berbeda dengan simpati dan antipati. Apati berarti tidak peduli dan tidak melibatkan perasaan atau tidak menaruh minat dan perhatian terhadap seseorang atau beberapa orang. Simpati, adalah suatu keterlibatan emosi yang berlebihan kepada orang lain. Simpati bisa dikatakan sebagai "perasaan untuk" ("feeling for") orang lain. Hal ini sangat berbeda dengan empati yang lebih bersifat "feeling with" (perasaan bersama) orang lain.

Empati memiliki tiga komponen penting yaitu 1) pemahaman yang sensitif dan akurat tentang perasaan-perasaan orang lain sambil tetap menjaga agar dirinya tidak terlena menjadi orang lain; 2) memahami situasi yang memicu perasaan-perasaan tersebut; 3) mengkomunikasikan dengan orang lain dengan cara-cara yang membuat orang lain merasa diterima dan dipahami.

Di dalam kelompok sangat diperlukan rasa empati, karena setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dan dengan berempati adalah salah satu cara untuk dapat memahami orang lain.

Cara agar kita dapat menumbuhkan empati :

1. Rekam semua emosi pribadi

Semua orang pernah mengalami perasaan positif maupun negatif , pengalaman-pengalaman tersebut apabila kita catat atau rekam akan membantu kita memahami perasaan yang sama saat kondisi tertentu menjumpai kita kembali. Cara mencatat bisa menggunakan buku harian , sekedar mengingat-ingat dalam alam bawah sadar.

2. Perhatikan lingkungan luar (orang lain)

Memperhatikan kondisi orang lain di sekitar akan banyak membantu kita menjadi pedoman dalam pengambilan pilihan perilaku tertentu. Selain itu kita dapat membandingkan diri kita tentang apa yang terjadi, sehingga kita dapat mengetahui apakah perasaan dan perilaku kita sudah sesuai dengan lingkungan.

3. Dengarkan curhat orang lain

Mendengarkan adalah sebuah kemampuan penting sering dibutuhkan untuk memahami masalah atau mendapatkan pemahaman yang lebih jelas terhadap permasalahan yang lebih jelas terhadap permasalahan orang lain.

4. Bayangkan apa yang dirasakan orang lain akan menarik diri kita

Membayangkan sebuah kejadian yang dialami orang lain akan menarik diri kita ke dalam sebuah situasi yang hampir sama dengan yang dialami orang tersebut. Membayangkan kondisi tersebut akan lebih mudah ketika kita pernah mengalami situasi yang sama, yang akan memudahkan kita merasakan suasana emosi seseorang.

5. Lakukan bantuan secepatnya (sikap peduli)

Memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang-orang yang membutuhkan dapat membangkitkan kemampuan empati. Dan akan menstimulus diri kita untuk lebih peduli kepada lingkungan sekitar dan orang yang membutuhkan bantuan.

***Games

“ The Longest Tie”

Tujuan : Kerjasama, rela berkorban demi kelompok dan bersikap empati

Waktu : 15 menit

Langkah permainan : 1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
2. pesertamembuat rangkaian dari barang-barang milik sendiri dengan anggota kelompoknya.

Evaluasi dan refleksi : 1. Siapa yang bersemangat untuk mengorbankan barang miliknya untuk keperluan kelompok ?
2. Kelompok mana yang rangkainya paling panjang ?
3. Apakah makna dari permainan ini ?

KONSELING INDIVIDUAL I

Nama : FLG (Disamarkan)
Umur : 17 tahun
Tanggal : 2 september 2015
Tempat : Ruang BK SMAN 1 Depok

A. Deskripsi kasus :

FLG adalah seorang siswa kelas XII IPS 1 di SMAN 1 Depok. Dia murid yang rajin dan pandai. Setiap pelajaran dia mampu mengikuti dan nilainya tergolong bagus.

Dia juga rajin mengerjakan tugas dan juga selalu masuk sekolah. Bilamana ijin pasti ada alasan yang menguatkan.

FLG ini mempunyai permasalahan yaitu susah konsentrasi. Saat mengikuti pelajaran di kelas dia sering merasa tidak konsentrasi lalu mengantuk saat guru menjelaskan. Kalau sudah begitu, dia sudah malas mendengarkan guru menjelaskan. Kalau sudah malas, dia suka asik sendiri namun tidak mengganggu temannya. Paling dia hanya corat coret buku atau sering belajar sendiri.

FLG bingung harus bagaimana agar dia tidak mengantuk dan bisa berkonsentrasi saat di kelas. Agar belajarnya bisa lebih maksimal.

B. Diagnosis :

Kurang konsentrasi akibat mengantuk

C. Prognosis :

- Cari tahu apa sebab mengantuk
- Hilangkan rasa kantuk dengan mencatat
- Minta tolong teman untuk mengingatkan jika mengantuk
- Posisi tempat duduk menentukan (misal di belakang bisa pindah agak depan)
- Perbaiki pola makan dan pola tidur

KONSELING INDIVIDU II

Nama : CN (disamarkan)
Umur : 16 tahun
L/P : P
Tanggal : 3 september 2015
Tempat : Ruang BK SMAN 1 Depok

A. Deskripsi Kasus

CN adalah siswi kelas XI IPS 1 SMAN 1 Depok. CN ini merupakan siswi yang cantik, terkenal, periang, supel, dan ramah. Secara fisik dia sangat menarik. Dia suka anak cheers di sekolah ini, sehingga memang banyak yang mengenalnya.

Beberapa bulan ini CN dekat dengan kakak kelasnya, yaitu siswa kelas XII IPS 4 di Sman 1 Depok. Mereka sering komunikasi lewat line, BBM, telepon. Beberapa kali juga main keluar, sekedar makan atau nonton. Kalau di sekolah, mereka juga kerap kali terlihat berdua di kantin, atau pulang pergi sekolah bareng.

Yang menjadi masalah disini yaitu CN tidak enak hati dengan temannya. Cowok yang sedang dekat dengan CN ini termasuk cowok yang ganteng, terkenal, dan banyak yang menyukai. Termasuk teman satu geng dengan CN juga mengatakan kalau dahulu pernah suka dengan cowok tersebut. Entah suka atau hanya ngefans seperti cewek-cewek yang lain CN belum tahu. Dan itu cerita sudah lama, sejak CN belum dekat dengan cowok tersebut. CN bingung harus bagaimana, terus dekat dengan cowok tersebut tapi sembunyi-sembunyi dari temannya, atau menyudahi hubungan dengan cowok tersebut agar tidak perlu sembunyi-sembunyi dengan temannya. Akibatnya sekarang si cowok sering bertanya tentang sikap CN yang kadang aneh. Sikap CN yang kadang-kadang suka menghindar bila berpapasan di sekolah. Tujuan CN memang seperti itu agar temannya tidak curiga dengan kedekatan mereka.

B. Diagnosis

Dilema memilih antara teman atau gebetan

C. Prognosis

- Pastikan dulu temannya suka atau sekedar ngefans atau memang ada rasa
- Tanyakan perasaan teman CN apakah masih atau sudah hilang
- Cobalah jujur kepada teman, bicaralah dari hati ke hati

- Ceritakan hal tersebut kepada si cowok agar si cowok paham dengan sikap CN yang aneh

KONSELING INDIVIDUAL III

Nama : FND (disamarkan)
Umur : 17 tahun
L/P : P
Tanggal : 4 September 2015
Tempat : Ruang BK SMAN 1 Depok

A. Deskripsi Kasus

FND adalah siswa kelas XII Sman 1 Depok. Dia tinggal di Jogjakarta dan asli jogjakarta. Dia memiliki permasalahan yaitu dia galau karena dia belum bisa move on dari seseorang di masa lalunya.

FND pernah dekat dengan seseorang beberapa tahun lalu, namun bukan pacar. Dahulu si cowok pernah mengatakan cinta pada FND namun FND tidak mau menerima cintanya. Namun lambat laun malah FND yang menaruh rasa pada si cowok.

Cowok tersebut sedang menempuh pendidikan AAU sekarang. waktu untuk bertemu jarang, komunikasi juga jarang. Namun yang membuat FND galau, cowok tersebut suka datang dan pergi seenaknya kepada FND. Kadang dekat kadang acuh. FND ingin mengungkapkan perasaan namun ragu. Dia belum bisa move on atau berpaling dengan cowok lain karena sebenarnya FND masih menunggu si cowo tersebut sedangkan cowok tersebut tidak jelas.

B. Diagnosis

Gagal Move dari masa lalu

C. Prognosis

- Coba untuk bertemu dan membicarakan baik-baik
- Kalaupun ingin mengungkapkan perasaan, ada baiknya FND menanyakan lebih dulu tentang perasaan cowok tersebut padanya
- Kalau keduanya ada rasa mungkin bisa dibahas selanjutnya akan bagaimana
- Dan misalkan memang si cowok sudah tidak ada rasa dengan FND, maka FND dapat mengambil langkah akan bagaimana, bisa dengan perlahan melupakan dan move on dengan yang lain, atau tetap sabar menunggu cintanya berbalas.

KONSELING INDIVIDUAL IV

Nama : EW (disamarkan)
Umur : 15 tahun
L/P : P
Tanggal : 10 September 2015
Tempat : Teras BK SMAN 1 Depok

A. Deskripsi Kasus

EW adalah siswi kelas X Sma N 1 Depok. Karena baru kelas X, maka EW masih butuh banyak penyesuaian dengan lingkungan sekolah, baik guru, teman, maupun kakak kelas.

EW adalah siswi yang lugu dan pemalu, dia sangat polos dan tidak aneh-aneh. EW memiliki permasalahan yaitu parno jika dilihat oleh kakak kelas, khususnya cewek. Dia merasa jika kakak kelas melihatnya berarti dia itu ada yang aneh, atau berbuat salah. Dia menganggap kakak kelas itu seperti sedang melotot atau tidak suka dengannya. Kemudian, dia sering melihat kakak kelasnya update status di sosial media dan sindir-sindir, dia takut jika dia yang disindir. Jadi disini, EW seperti takut pada kakak kelas, entah kakak kelas itu memang tidak suka padanya atau dia yang merasa begitu padahal tidak terjadi apa-apa.

B. Diagnosis

Ketakutan pada kakak kelas

C. Prognosis

- Mencoba introspeksi diri, memahami diri sendiri dahulu. Apa yang keliru dengan diri sendiri. Mengingat-ingat apakah pernah melakukan kesalahan, jika iya maka perbaiki
- Berpositif thinking, karena pikiran yang negatif akan menimbulkan hal yang negatif juga
- Bersikap ramah dan terbuka dengan semua orang termasuk kakak kelas
- Bersikap netral, tidak terlibat geng-geng'an atau tidak ikut campur masalah orang lain

KONSELING INDIVIDUAL V

Nama : DR (disamarkan)
Umur : 16 tahun
Tanggal : 11 September 2015
Tempat : Teras BK SMAN 1 Depok

A. Deskripsi Kasus

DR adalah siswi kelas XI Sma N 1 Depok. DR adalah siswi yang sangat cantik dan ramah. Dia selalu terlihat ceria setiap hari. Jika dilihat, memang sepertinya DR tidak memiliki masalah apapun, namun sebenarnya dia memiliki masalah berat dalam hidupnya.

DR adalah anak broken home. Sejak lahir ia tidak pernah bertemu dengan ayahnya. Dia tinggal bersama ibunya. Dahulu dia sangat akrab dengan ibunya. Namun, ibunya memutuskan untuk menikah lagi dan DR tidak menyukainya. Sejak itu hubungannya dengan ibunya mulai renggang. DR sering tinggal di rumah neneknya daripada di rumah.

DR terlibat pergaulan bebas, menjadi awut-awutan, malas ke sekolah, sekolah hanya formalitas, jika mengenakan pakaian juga senonoh, jauh dari kata sopan. Dari pernikahan ibunya dengan ayahnya yang baru, lahirlah seorang adik namun meninggal ketika berumur satu tahun. DR sedih karena dia mulai sayang kepada keluarga barunya, dengan ayah tirinya dan dengan adik tirinya. Tak lama setelah itu, ibunya hamil lagi lalu melahirkan namun pendarahan dan keadaan sudah kritis namun untungnya terselamatkan. Setelah itu, DR diputuskan pacarnya. Sejak kejadian bertubi-tubi itu DR merasa kacau, masalah datang bertubi-tubi, dia merasa pacar yang dipercayainya, yang telah diberikan segalanya malah mengkhianati dan meninggalkannya.

Disaat kacau seperti itu, DR mulai mencoba memperbaiki dirinya, dia mulai berhijab, mulai mencari laki-laki yang baik, dan mulai membenahi hidupnya sedikit demi sedikit. Yang menjadi masalah disini, DR merasa selalu dihantui masa lalunya yang buruk, dia selalu dihantui kesalahan-kesalahan, dia sekolah masih belum semangat, dia bingung dengan hidupnya sendiri, dia mau apa, dia mau bagaimana, dia tidak paham, dia juga merasa tidak punya teman, dia merasa tidak bisa percaya dengan siapapun lagi. Walaupun sebenarnya banyak yang peduli dengan DR, namun dimata dia dia itu sendiri. Hubungan dengan ibunyapun tidak sedekat dulu lagi. DR

lebih suka memendam semuanya sendiri tanpa berbagi atau bercerita dengan orang lain. Dia merasa kacau dan berantakan karena masa lalunya yang buruk.

B. Diagnosis

Kekacauan hidup karena dihantui masa lalu

C. Prognosis

- Cobalah berbenah, belajar introspeksi diri
- Melangkah, ambilah pelajaran dari masa lalu jadikan motivasi bukan jadi penghambat
- Buktikan kepada semua orang, bahwa kamu bisa sukses dan bisa menebus kesalahammu
- Bertaubat, bersyukur, dekatkan diri dengan Allah SWT
- Perbaiki hubungan dengan keluarga, karena keluarga adalah tempat paling nyaman dan terdekat yang kita punya
- Carilah teman dekat yang mampu memahami, mengerti, dapat dipercaya, dan mau diajak berbagi perasaan dan pendapat
- Positif thinkinglah, lihat ke sekeliling dan lihat berapa banyak yang peduli dan menyayangimu. Sesungguhnya pikiran negatif itu hanya lahir dari kamu sendiri, cobalah membuka hati dan pikiranmu bahwa tidak semua orang itu jahat
- Pilihlah lelaki yang mampu menjagamu dan membawa ke arah yang lebih baik, bukan merusak dan menjerumuskanmu ke dalam hal buruk.
- Tentukan arah dan tujuan hidup. Tunjukkan bakat dan minatmu, jadikan prestasi
- Buatlah sebuah rencana atau tujuan hidup, setelah lulus mau kuliah apa, setelah itu mau apa. Karena bagaimanapun juga, hidup harus di planning dengan baik
- Hidup itu realistis, perbaiki yang buruk, jalani yang ada sebaik-baiknya, karena jika hari ini dimulai dengan baik, pastilah ke depannya juga baik.

KONSELING KELOMPOK 1

Nama : A, B, C, D
Kelas : XII
Tanggal : 28 Agustus 2015
Masalah : Kesulitan mencari ide untuk display ekstrakurikuler

A. Deskripsi Kasus

Keempat siswa ini adalah siswi kelas XII dari jurusan IPA dan IPS, mereka sedang kebingungan mencari ide untuk display ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler mereka yaitu PMR.

PMR kali ini hanya beranggotakan 6 orang dan cewek semua. Mereka bingung hendak bagaimana membuat display agar menarik adek-adek kelas untuk mengikuti ekstrakurikuler PMR. Sementara ekstrakurikuler di SMAN I DEPOK ini sudah banyak yang lebih menarik dan masing-masing siswa hanya diijinkan mengikuti dua ekstrakurikuler.

B. Diagnosis

Kebingungan mencari ide untuk display ekstrakurikuler

C. Prognosis

- Melihat referensi dari internet
- Berbagi pengalaman karena praktikan dulu juga pernah mengikuti ekstrakurikuler PMR
- Diskusi menentukan hendak dibuat apa, drama atautkah presentasi, dsb
- Memberikan motivasi dan semangat agar tetap semangat dan tidak menyerah

(Dalam konseling ini, praktikan kolaborasi dengan guru pembimbing dan juga teman sejawat)

KONSELING KELOMPOK II

Nama : FLG, IN, DV

Kelas : XII

Tanggal : 2 September 2015

Masalah : Tidak suka dengan salah seorang guru yang mengajar mereka

A. Deskripsi Kasus

FLG, IN, dan DV adalah siswi kelas XII IPS 1, mereka bertiga satu kelas. Mereka nyaman dengan kelasnya, dengan teman-temannya, mereka juga mampu mengikuti pelajaran dengan baik. Prestasi mereka juga cukup baik.

Disini yang menjadi permasalahan yaitu mereka bertiga tidak suka dengan salah satu guru yang mengajar mereka, guru tersebut wanita dan mengajar suatu mapel sebut saja MTK. Guru tersebut nada bicaranya memang lemah lembut tapi bisa dibilang menusuk. Dan juga jika memberi nilai dirasa tidak sepadan dengan kemampuan siswa. Siswa merasa bisa mengerjakan namun nilainya buruk, jika memberi nilai seenaknya, cara mengajarnya juga tidak enak, suka memberi tugas yang banyak, suka menyindir siswa. Banyak yang tidak suka dengan guru tersebut, bahkan hampir satu kelas tidak suka. Tidak hanya kelas tersebut namun banyak lagi yang tidak suka dari kelas lain. Guru tersebut memang sudah terkenal seperti itu. Anak-anak kelas meminta untuk ganti guru namun takut untuk mengadukan.

B. Diagnosis

Siswa tidak menyukai salah seorang guru terkait cara mengajar

C. Prognosis

- Diskusi tentang apa yang membuat tidak suka
- Introspeksi kesalahan dari pihak siswa
- Mematuhi perintah guru, tidak membantah, lakukan saja apa yang diminta
- Sesekali lakukan penilaian kepada guru, sepakat satu kelas untuk memberi penilaian kepada guru agar guru juga introspeksi
- Bila merasa nilai kurang padahal mampu mengerjakan, maka lakukan diskusi dengan guru
- Dekati guru dengan kesopanan dan keramah tamahan tidak dibalas dengan sikap yang membuat guru tersebut semakin bertendak tidak sesuai keinginan siswa

(Konseling kelompok ini, praktikan kolaborasi dengan teman sejawat)

KONSELING KELOMPOK III

Nama : SKR, AJG, ARL

Kelas : XI IPA III

Tanggal : 11 september 2015

Masalah : Konflik dengan guru mapel dan ingin ganti guru

A. Deskripsi kasus

SKR, AJG, dan ARL adalah siswi kelas XI IPA III di SMAN 1 Depok, mereka bertiga adalah teman sekelas. Mereka tidak pernah ada konflik dengan guru, kali ini mereka mengalami konflik dengan salah seorang guru mapel yang mengajar mereka. Kasusnyanya sebenarnya hampir sama dengan konseli sebelumnya.

Disini perbedaannya yaitu mereka bertiga memang mengaku bersalah. Waktu itu mereka mencontek dan guru tersebut marah sehingga merobek kertas ulangan. Kemudian guru tersebut suka menyindir, membahas yang sudah-sudah dan membuat mereka malu di depan teman-teman mereka. Guru tersebut jika murid bersalah, tidak ditergur perseorangan namun langsung di depan kelas. Bahkan pernah teman sekelas mereka yang ditendang karena melakukan sedikit kesalahan. Akibat kejadian tersebut, mereka bertiga menjadi tidak semangat mengikuti pelajaran jika ada mapel tersebut dan ingin ganti guru.

B. Diagnosis

Konflik dengan guru mata pelajaran

C. Prognosis

- Berbicara/menemui guru yang bersangkutan secara langsung dan meminta maaf bila ada kesalahan
- Menyampaikan saran dan juga keluhan kesah serta keinginan untuk ke depannya
- Memperbaiki sikap di depan guru
- Membicarakan dengan guru BK

KONSELING SEBAYA I (peer counseling)

Nama : MN
Umur : 21 thn
P/L : P
Tanggal : 22 Agustus 2015
Tempat : Ruang BK

A. Deskripsi kasus

MN adalah rekan PPL saya, dia adalah seorang mahasiswi UNY juga, jurusan sosiologi. MN adalah siswa kerja sama. Dia dikirim oleh pemerintah kalimantan untuk kuliah di UNY dengan biaya dari pemerintah.

MN ini termasuk seseorang yang mudah bergaul dan supel. Mudah beradaptasi dengan lingkungan juga. sehingga dia tidak susah untuk berinteraksi dengan orang baru. MN ini mempunyai pacar, kebetulan dia orang jogja. Jelas kebudayaannya berbeda. MN berpacaran baru sekitar 3 bulan. MN mengaku nyaman dengan pacarnya, dia sayang dengan pacarnya. Namun, di satu sisi dia merasa bingung karena mereka beda agama. MN memeluk agama kristen, sedangkan pacarnya islam.

MN sering kali berkata pada pacarnya kalau mereka berbeda, sering menyuruh pacarnya untuk memilih wanita lain, MN seringkali menghindari dari pacarnya, namun dengan nada bercanda. MN mengaku tidak romantis, tidak perhatian, bahkan acuh tak acuh, namun pacarnya masih tetap setia dengan MN. Bahkan seringkali berkata untuk tidak usah memikirkan hal tersebut. Orang tua MN mengetahui dan tidak menyetujui hubungan mereka. MN bingung harus bersikap bagaimana.

B. Diagnosis

Pacaran Beda Agama

C. Prognosis

- Mencoba jujur kepada pacar tentang apa yang dirasakan
- Membahas tentang kelanjutan hubungan yang terpaut perbedaan agama
- Memilih bagaimana baiknya agar keduanya sama-sama tidak tersakiti dan bisa berjalan dengan baik hubungannya



Motivation Comic

MENUNGGU KESEMPATAN

1

Hai anak muda, pagi begitu indah. Semua orang sibuk bekerja, tapi mengapa engkau hanya tidur-tiduran di sini?

Hmm... Aku sedang menunggu kesempatan.

Suatu pagi tidak jauh dari sebuah pasar, tampak seorang pemuda sedang tidur bermalas-malasan. Kebetulan lewatlah seorang pedagang yang baru menjual dagangannya.

2

Hmm.. Apakah kau tahu seperti apa bentuk kesempatan yang kamu tunggu itu?

Kata orang, aku harus menunggu kesempatan datang, baru kemudian nasibku bisa berubah baik. Lalu aku bisa kaya, bisa sukses, bisa memiliki apa saja yang aku mau.

Karena itulah aku dengan sabar menunggu kesempatan datang di sini.

Mendengar jawaban si pemuda seperti itu, si pedagang tampak keheranan.

3

Bentuknya saja kamu tidak tahu, buat apa kamu tunggu? Lebih baik ayo ikut membantu aku melakukan hal berguna.

Kelak nasibmu akan berubah jika kau mau belajar mengikuti jejakku.

Ah, omong kosong.. Pergi sana! Jangan mengganguku!

Kemudian setelah ditolak dengan kasar, pedagang itupun pergi menjauh dari pemuda itu.

4

Hai ...anak muda. Aku perhatikan, sudah lama kamu tidur- tiduran menunggu kesempatan di tempat ini. Apa kau sudah mendapatkan kesempatan itu?

Belum!

Lho, bukankah kesempatan itu baru saja menghampirimu? Mengapa tidak kau tangkap, tapi malah kau usir? Orang yang kau usir tadi adalah seorang pedagang besar dari negeri seberang yang kaya raya. Mengapa tidak kau terima ajakannya?

HAI...!

Sesaat kemudian, datang seorang kakek tua menghampiri si pemuda.

5

Anak muda... Jika kau ingin mendapatkan kesempatan, cari tahu rahasianya.

Ketahuilah, kesempatan tidak bisa kau tangkap jika kau tidak mengenalinya. Saat kau serius menginginkannya, kesempatan belum tentu datang.

Tidaak...

Namun saat kau tidak serius, mungkin dia sedang menghampirimu. Saat dia datang tadi, kau tidak mengenalinya. Akhirnya dia lewat begitu saja dan belum tentu akan datang lagi.

Setelah menyadari kesalahannya, pemuda itu tampak sedih dan ingin menangis.

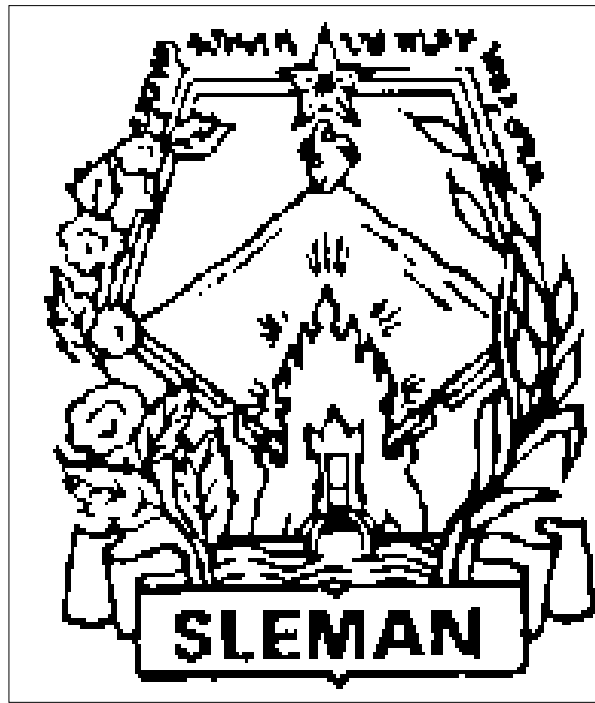
Ilustrasi: Novilia Kirana

Kadangkala kesempatan itu pada awalnya tampak sepele sekali. Tapi jangan meremehkan sekecil apa pun kesempatan itu. Seringkali pencapaian besar justru diawali dari kesempatan-kesempatan kecil, yang umumnya dilewatkan banyak orang.

Mr.AW

www.andriewongso.com

**PROPOSAL BANTUAN PENDIDIKAN
BEASISWA KARTU CERDAS
KABUPATEN SLEMAN**



Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 DEPOK
Alamat : Jl. Babarsari, CT, Depok, Sleman.
Yogyakarta 55281 Telp. (0274)485794

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

TAHUN 2015

**DAFTAR USULAN PENERIMA BANTUAN PENDIDIKAN
KARTU CERDAS TAHUN 2015**

Setelah diteliti dan dicermati serta dipertimbangkan

**Maka Daftar Usulan Penerima
Bantuan Pendidikan KARTU CERDAS 2015
SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN**

Diusulkan :

Hari : _____

Tanggal : _____

**Tim Pengelola Keuangan Bantuan Pendidikan
Kartu Cerdas Tahun 2015
SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN**

Ketua Tim Pengelola,

Dra. Eko Rini Purbowati
NIP. 19641021 199003 2 004

Kepala SMAN 1 Depok,



Drs. Maskur
NIP. 19560601 198403 1 008

Mengetahui / Mengesahkan

**a.n Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman
Sekretaris**

Halim Sutono, S.H.
NIP. 19630623 199102 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga keterlaksanaan pemberian bantuan pendidikan tahun 2015/2016 dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

Bahwa salah satu upaya pemerintah daerah dalam rangka memberikan kesempatan kepada masyarakat miskin untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu, adalah melalui pemberian beasiswa Rawan Putus Sekolah (RAPUS) dan Beasiswa Kartu Cerdas.

Tujuan pemberian bantuan pendidikan tersebut adalah meningkatkan kualitas asumber daya manusia dari keluarga miskin dan peserta didik rentan putus sekolah untuk memperoleh kesempatan mengakses pendidikan bermutu.

Demikian dan terimakasih.

Depok, 12 Agustus 2015
Kepala Sekolah,



Drs. Maskur
NIP. 19560601 198403 1 008

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dilaksanakannya Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Sistem Pemerintahan Daerah, maka masing- masing daerah untuk mendukung dan memberdayakan masyarakatnya. Hal ini juga tidak dapat dilepaskan dari UUD 1945 bahwa fakir miskin dipelihara oleh negara. Setelah terjadinya krisis ekonomi yang puncaknya tahun 1997, maka jumlah rakyat miskin di Indonesia semakin bertambah.

Upaya pemerintah daerah dalam rangka memberikan kesempatan yang seluas- luasnya kepada masyarakat miskin untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu adalah melalui pemberian jaminan pembiayaan pendidikan dan memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki prestasi baik akademik dan non-akademik.

Pendidikan dasar(SD dan SMP Setingkat) oleh pemerintah pusat telah diberikan bantuan operasional sekolah(BOS) untuk semua siswa, walaupun BOS ini sudah dapat mengakses semua kebutuhan operasional sekolah, sedangkan untuk siswa di Sekolah Menengah Atas (Sederat) pemerintah pusat telah memberikan Bantuan Khusus Murid (BKM). Ha ini juga belum dapat mengakses semua kebutuhan siswa yang ada, tetapi minimal dapat mengurangi beban orang tua. Karena keterbatasan dana yang ada di pemerintah, maka belum semua siswa dari keluarga miskin mendapatkan beasiswa/ bantuan dari pemerintah pusat maupun pemeritah daerah. Pemerintah kabupaten Sleman sangat konsern terhadap anak- anak Sleman dari keluarga miskin untuk mendapat akses pendidikan dasar dan menengah serta untuk siswa- siswa yang *drop out* karena masalah biaya sekolah untuk dapat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang pendidikan menengah, maka pemerintah kabupaten Sleman, memberikan bantuan penanggulangan kemiskinan yang bersumber dari anggaran belanja dan pendapatan daerah kabupaten Sleman Tahun 2014.

B. DASAR KEGIATAN

1. Undang- Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Pemerintah Yogyakarta. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950;
2. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2008;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 DEPOK

Babarsari, Depok, Caturtunggal, Sleman, Yogyakarta, 55281

Telepon (0274) 485794, Faksimile (0274) 485794

Website: www.smababarsari.com, E-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Maskur
NIP : 19560601 198403 1 008
Pangkat/ Golongan : Pembina; IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya sanggup mengelola beasiswa bagi keluarga kurang mampu sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Apabila melanggar terhadap peraturan ini, kami sanggup dikenai sanksi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dengan penuh kesadaran.

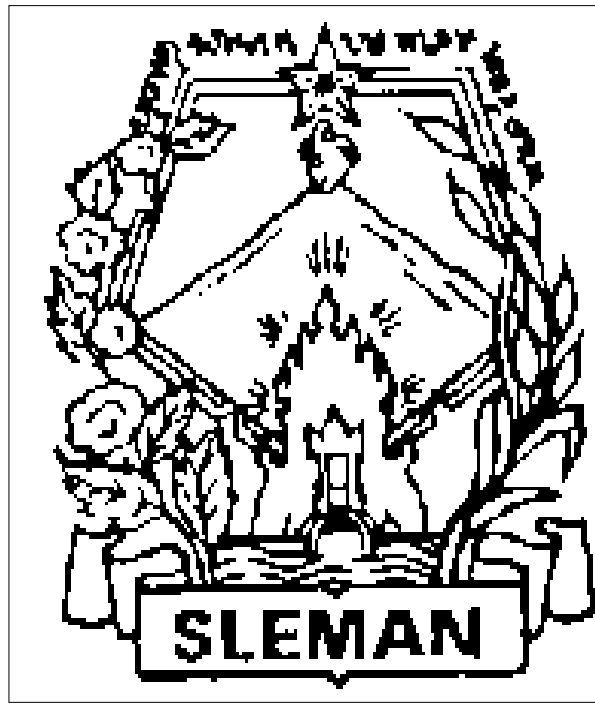
Sleman, 12 Agustus 2015

Hormat kami,
Yang membuat pernyataan,

Drs. Maskur

NIP. 19560601 198403 1 008

**PROPOSAL BANTUAN PENDIDIKAN
BEASISWA RAWAN PUTUS SEKOLAH (RAPUS)
KABUPATEN SLEMAN**



Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 DEPOK
Alamat : Jl. Babarsari, CT, Depok, Sleman.
Yogyakarta 55281 Telp. (0274)485794

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

TAHUN 2015

**DAFTAR USULAN PENERIMA BANTUAN PENDIDIKAN
RAPUS TAHUN 2015**

Setelah diteliti dan dicermati serta dipertimbangkan

**Maka Daftar Usulan Penerima
Bantuan Pendidikan Rapus 2015
SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN**

Diusulkan :

Hari : _____

Tanggal : _____

**Tim Pengelola Keuangan Bantuan Pendidikan
Rapus Tahun 2015
SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN**

Ketua Tim Pengelola,

**Dra. Eko Rini Purbowati
NIP. 19641021 199003 2 004**

Kepala SMAN 1 Depok,



**Drs. Maskur
NIP. 19560601 198403 1 008**

Mengetahui / Mengesahkan

**a.n Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman
Sekretaris**

**Halim Sutono, S.H.
NIP. 19630623 199102 1 004**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga keterlaksanaan pemberian bantuan pendidikan tahun 2015/2016 dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

Bahwa salah satu upaya pemerintah daerah dalam rangka memberikan kesempatan kepada masyarakat miskin untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu, adalah melalui pemberian beasiswa Rawan Putus Sekolah (RAPUS) dan Beasiswa Kartu Cerdas.

Tujuan pemberian bantuan pendidikan tersebut adalah meningkatkan kualitas asumber daya manusia dari keluarga miskin dan peserta didik rentan putus sekolah untuk memperoleh kesempatan mengakses pendidikan bermutu.

Demikian dan terimakasih.

Depok, 12 Agustus 2015
Kepala Sekolah,



Drs. Maskur
NIP. 19560601 198403 1 008

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dilaksanakannya Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Sistem Pemerintahan Daerah, maka masing- masing daerah untuk mendukung dan memberdayakan masyarakatnya. Hal ini juga tidak dapat dilepaskan dari UUD 1945 bahwa fakir miskin dipelihara oleh negara. Setelah terjadinya krisis ekonomi yang puncaknya tahun 1997, maka jumlah rakyat miskin di Indonesia semakin bertambah.

Upaya pemerintah daerah dalam rangka memberikan kesempatan yang seluas- luasnya kepada masyarakat miskin untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu adalah melalui pemberian jaminan pembiayaan pendidikan dan memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki prestasi baik akademik dan non-akademik.

Pendidikan dasar(SD dan SMP Setingkat) oleh pemerintah pusat telah diberikan bantuan operasional sekolah(BOS) untuk semua siswa, walaupun BOS ini sudah dapat mengakses semua kebutuhan operasional sekolah, sedangkan untuk siswa di Sekolah Menengah Atas (Sederat) pemerintah pusat telah memberikan Bantuan Khusus Murid (BKM). Ha ini juga belum dapat mengakses semua kebutuhan siswa yang ada, tetapi minimal dapat mengurangi beban orang tua. Karena keterbatasan dana yang ada di pemerintah, maka belum semua siswa dari keluarga miskin mendapatkan beasiswa/ bantuan dari pemerintah pusat maupun pemeritah daerah. Pemerintah kabupaten Sleman sangat konsern terhadap anak- anak Sleman dari keluarga miskin untuk mendapat akses pendidikan dasar dan menengah serta untuk siswa- siswa yang *drop out* karena masalah biaya sekolah untuk dapat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang pendidikan menengah, maka pemerintah kabupaten Sleman, memberikan bantuan penanggulangan kemiskinan yang bersumber dari anggaran belanja dan pendapatan daerah kabupaten Sleman Tahun 2014.

B. DASAR KEGIATAN

1. Undang- Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Pemerintah Yogyakarta. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950;
2. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2008;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 DEPOK

Babarsari, Depok, Caturtunggal, Sleman, Yogyakarta, 55281
Telepon (0274) 485794, Faksimile (0274) 485794
Website: www.smababarsari.com, E-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Maskur
NIP : 19560601 198403 1 008
Pangkat/ Golongan : Pembina; IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya sanggup mengelola beasiswa bagi keluarga kurang mampu sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Apabila melanggar terhadap peraturan ini, kami sanggup dikenai sanksi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dengan penuh kesadaran.

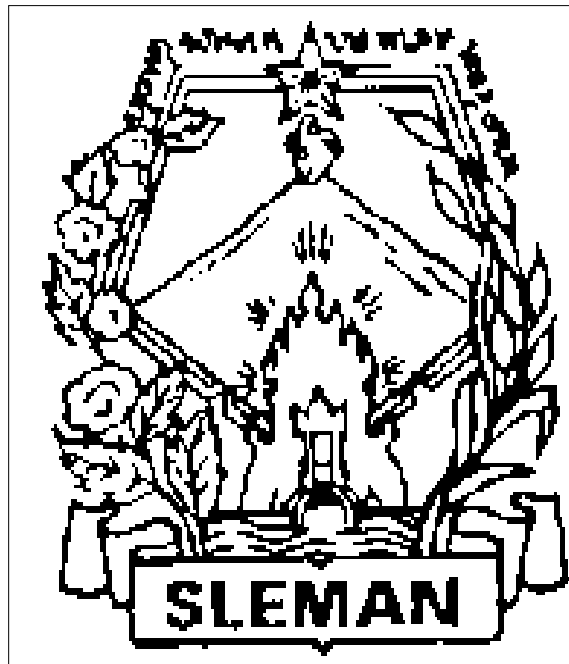
Sleman, 12 Agustus 2015

Hormat kami,
Yang membuat pernyataan,

Drs. Maskur

NIP. 19560601 198403 1 008

**PROPOSAL BANTUAN SOSIAL
BEASISWA JAMINAN PEMBIAYAAN
PENDIDIKAN DAERAH (JPPD)
KABUPATEN SLEMAN**



**PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 DEPOK**

**Alamat : Jl. Babarsari, CT, Depok, Sleman.
Yogyakarta 55281 Telp. (0274)485794**

2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 1 DEPOK

Babarsari, Depok, Caturtunggal, Sleman, Yogyakarta, 55281

Telepon (0274) 485794, Faksimile (0274) 485794

Website: www.smababarsari.com, E-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

No. : / / SMA.01- Dpk/ 2016
Lamp. : 1 berkas
Hal. : Pengiriman Berkas Usulan Beasiswa JPPD
Tahun 2016

3 September 2016

Kepada
YTh. Bupati Sleman
Jl. Parasamya Beran Tridadi
Sleman

Dengan hormat, bersama dengan ini kami kirimkan usulan calon penerima beasiswa Jaminan Pembiayaan Pendidikan Daerah (JPPD) Tahun 2016 dari SMA Negeri 1 Depok, Sleman sesuai dengan database keluarga miskin.

| No. | Data Siswa Yang Masuk Database | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------------------|----|---|-----------|------------------|-----|-----|--------------|----------|----------|------------|
| | Nama | JK | | Kelas | NIK | RT | RW | Desa | Kec | Ket. | No urut |
| | | L | P | | | | | | | | |
| 1. | Dwi Setyaningrum | | P | XII IPA 4 | 3404127007970001 | 006 | 036 | Sinduharjo | Ngagklik | lanjutan | 123737 |
| 2. | Lidia Febrianti | | P | XII IPA 2 | 3404115702980001 | 002 | 033 | Wedomartani | Ngemplak | lanjutan | 115974 |
| 3. | Agustin Atik Luthfia | | P | XII IPS 3 | 3404073101080024 | 027 | 003 | Condongcatur | Depok | lanjutan | 78695 |
| 4. | Ibnu Amaludin | L | | XI IPS 3 | 3404060108980002 | 002 | 046 | Sinduadi | Mlati | lanjutan | 49392 |
| 5. | Riri Rahmawati | | P | X E | 3404074107960013 | 004 | 046 | Maguwoharjo | Depok | usulan | 62049 |
| 6. | Erni Wulandari | | P | X D | 3404085803000003 | 002 | 035 | Sendangtirto | Berbah | usulan | 79778 |

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,

Drs. Maskur

NIP. 19560601 198403 1 008

KATA PENGANTAR

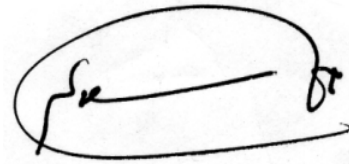
Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga keterlaksanaan pemberian beasiswa jaminan pembiayaan pendidikan daerah (JPPD) tahun 2015 / 2016 dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

Bahwa salah satu upaya pemerintah daerah dalam rangka memberikan kesempatan kepada masyarakat miskin untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu, adalah melalui pemberian beasiswa jaminan pembiayaan pendidikan daerah (JPPD).

Tujuan pemberian beasiswa jaminan pembiayaan pendidikan daerah (JPPD) tersebut adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari keluarga miskin dan peserta didik rentan putus sekolah untuk memperoleh kesempatan mengakses pendidikan bermutu.

Demikian dan terimakasih.

Depok, September 2016
Kepala Sekolah,



Drs. Maskur

NIP. 19560601 198403 1 008

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dilaksanakannya Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Sistem Pemerintahan Daerah, maka masing- masing daerah untuk mendukung dan memberdayakan masyarakatnya. Hal ini juga tidak dapat dilepaskan dari UUD 1945 bahwa fakir miskin dipelihara oleh negara. Setelah terjadinya krisis ekonomi yang puncaknya tahun 1997, maka jumlah rakyat miskin di Indonesia semakin bertambah.

Upaya pemerintah daerah dalam rangka memberikan kesempatan yang seluas- luasnya kepada masyarakat miskin untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu adalah melalui pemberian jaminan pembiayaan pendidikan dan memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki prestasi baik akademik dan non-akademik.

Pendidikan dasar (SD dan SMP Setingkat) oleh pemerintah pusat telah diberikan bantuan operasional sekolah(BOS) untuk semua siswa, walaupun BOS ini sudah dapat mengakses semua kebutuhan operasional sekolah, sedangkan untuk siswa di Sekolah Menengah Atas (Sederat) pemerintah pusat telah memberikan Bantuan Khusus Murid (BKM). Hal ini juga belum dapat mengakses semua kebutuhan siswa yang ada, tetapi minimal dapat mengurangi beban orang tua. Karena keterbatasan dana yang ada di pemerintah, maka belum semua siswa dari keluarga miskin mendapatkan beasiswa/ bantuan dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemerintah kabupaten Sleman sangat konsern terhadap anak- anak Sleman dari keluarga miskin untuk mendapat akses pendidikan dasar dan menengah serta untuk siswa- siswa yang *drop out* karena masalah biaya sekolah untuk dapat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang pendidikan menengah, maka pemerintah kabupaten Sleman, memberikan bantuan penanggulangan kemiskinan yang bersumber dari anggaran belanja dan pendapatan daerah kabupaten Sleman Tahun 2016.

B. DASAR KEGIATAN

1. Undang- Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Pemerintah Yogyakarta. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950;
2. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2008;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864).



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 1 DEPOK

Babarsari, Depok, Caturtunggal, Sleman, Yogyakarta, 55281

Telepon (0274) 485794, Faksimile (0274) 485794

Website: www.smababarsari.com, E-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

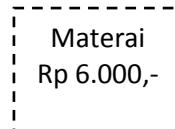
Nama : Drs. Maskur
NIP : 19560601 198403 1 008
Pangkat/ Golongan : Pembina; IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya sanggup mengelola beasiswa bagi keluarga kurang mampu sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Apabila melanggar terhadap peraturan ini, kami sanggup dikenai sanksi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dengan penuh kesadaran.

Sleman, 3 September 2016

Hormat kami,
Yang membuat pernyataan,



Drs. Maskur
NIP. 19560601 198403 1 008

SMA NEGERI 1 DEPOK

NOMOR REKENING SEKOLAH BPD DIY : 005. 211. 018705

**PROPOSAL BANTUAN SOSIAL
BEASISWA JAMINAN PEMBIAYAAN
PENDIDIKAN DAERAH (JPPD)
KABUPATEN SLEMAN**



Nama Siswa : _____
Sekolah : SMA NEGERI 1 DEPOK
Alamat : Jl. Babarsari, CT, Depok, Sleman.
Yogyakarta 55281 Telp. (0274)485794

SEPTEMBER 2016

Nomor :
Lamp. : 1 set
Hal. : Proposal Bantuan Sosial
Beasiswa JPPD

Kepada Yth :
Bupati Sleman
Melalui Kepala Dinas Pendidikan,
Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman
Jl. Parasamya, Beran, Sleman
Di Sleman

Dengan hormat,

Bersama dengan ini kami kirimkan Proposal Bantuan Beasiswa dari Keluarga Tidak Mampu Tahun 2016 dengan persyaratan sebagai berikut :


1. Fotocopy Kartu Miskin (Bagi yang memiliki).
2. Fotocopy Kartu Keluarga (C1).
3. Fotocopy Surat Keterangan Tidak Mampu yang dikeluarkan oleh Pemerintah Desa Setempat sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Sleman Nomor : 425/ Kep. KDH/ A/ 2012 Tentang Keluarga Miskin di Kabupaten Sleman.

Demikian dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Nama Siswa

Sleman, September 2016
Pemohon,

Mengetahui,
Kepala Sekolah,



Drs. Maskur

NIP. 19560601 198403 1 008

BERKAS USULAN
PEMBAYARAN TUNJANGAN PROFESI GURU
JULI – DESEMBER 2015



Nama : Dra. Eko Rini Purbowati
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Depok
Kecamatan : Depok
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 21 Oktober 1964
Bidang Studi Pokok : Bimbingan dan Konseling
Nomor HP : 081804210493

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2015

FORMULIR PENGISIAN ONLINE USUL PEMBAYARAN TPG JULI-DESEMBER 2015

1. Nomor Berkas : 5327
2. Nomor Kunci : 13076
3. Nama Lengkap Tanpa Gelar : Eko Rini Purbowati
4. Nomor Induk Kependudukan pada KTP : 34-02126110640002
5. Nomor Peserta Sertifikasi/ sesuai konversi : 090402-810-11546
6. Bidang Studi Sertifikasi : Bimbingan dan Konseling
7. Kode Bidang Studi Sertifikasi Terbaru : 810
8. Pendidikan Terakhir : S1
9. TMT Pertama Sebagai Guru : 01/03/1990
10. TMT Sebagai Guru Tetap PNS/GTY : 01/03/1991
11. Status Kepegawaian : PNS
12. Kode Sekolah Induk Saat Ini : 40302
13. Nama Sekolah Induk Saat Ini : SMA N 1 Depok, Kecamatan : Depok
14. Status Sekolah : Negeri
15. Mengajar Bidang Studi Pokok : Bimbingan dan Konseling
16. Jml Jam Tatap Muka Pokok/Minggu : 154
17. Mengajar Bidang Selain : -
18. Jml Jam Tatap Muka Lain/ Minggu : -
19. Jumlah Rombel Yang Diampu : 5, Jumlah Siswa Yang Diampu : 154
20. Tugas Tambahan : -
21. Sertifikat tugas Tambahan : Tidak
22. Mengajar di Sekolah Lain : Tidak
23. Surat Tambahan Jam Kepala Dinas : Tidak
24. Nama Sekolah Lain : -
25. Bidang Studi di Sekolah lain : -
26. Jml Jam di Sekolah lain/ Minggu : -
27. SPMJ : Ada
28. Golongan : IV
29. Ruang : A
30. TMT Kenaikan Pangkat/ TMT Inpassing : 01/04/2001
31. Masa Kerja Golongan per 1 Januari 2015 : 24 tahun, 10 bulan
32. Gaji Pokok Bulan Januari 2015 (Rp) : 3.968.300
33. Nomor NPWP : 47.792.216.5.541.000
34. Nomor Rekening Bank : 0247-01-021494-50-1

35. Nama Tertulis di Buku Rekening : EKO RINI PURBOWATI, DRA
36. Nomor HP : 081804210493
37. Alamat email pribadi : ekorinip@yahoo.co.id

Sleman,
Guru yang bersangkutan,

.....



KOP SEKOLAH/ KOP UPT KECAMATAN

SURAT PERNYATAAN MASIH MENDUDUKI JABATAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dra.Eko Rini Purbowati

NIP/NUPTK : 19641021 199003 2 004 / 0353 7426 4330 0033

Tempat, tanggal lahir : Malang, 21 Oktober 1964

Jabatan : Guru

Pada saat ini masih menduduki jabatan sebagai guru Bimbingan dan Konseling

- Jumlah jam mengajar sebanyak : 154 jam/minggu di sekolah induk.
- Jumlah jam tambahan mengajar
di sekolah lain sebanyak : - jam/minggu di -
- Total jam mengajar sebanyak : 154 jam/minggu
- Tugas tambahan sebagai : -
- TMT pertama sebagai guru : 01-03-1991
- Masa kerja sebagai guru selama : 24 tahun 10 bulan (per 1 Januari 2015)

Secara terus menerus tanpa terputus.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya sebagai usulan pembayaran tunjangan profesi periode Juli-Desember 2015.

Dikeluarkan di : Sleman

Pada tanggal :

Kepala,

.....

NIP

Dokumentasi

a. Bimbingan Klasikal



b. Konseling individual



c. Konseling kelompok



d. Piket BK



e. Upacara



f. Display ekstrakurikuler

